MATERI

KEGIATAN PENINGKATAN IMTAQ
SISWA & GURU
BULAN SUCI RAMADHAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS

SMA NEGERI / SWASTA PEKANBARU

PEKANBARU

TATA CARA BERWUDHU-1

حديث أبي هريرة رضي الله عنه :

عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لا تقبل صلاة أحدكم إذا أحدث حتى يتوضأ *

Diriwayatkan daripada Abu Hurairah r.a katanya: Rasulullah s.a.w telah bersabda: Tidak akan diterima shalat seseorang yang berhadas sehinggalah dia berwuduk *

1. **MEMBACA :** بسم الله الرحمن الرحيم

2. **BERNIAT sambil MENGAMBIL SIKAP BERWUDHU dan membaca : (WAJIB)**

أعوذ بك من همزات الشياطين وأعوذ بك رب أن يحضرون

(A'uudzuuka min hamanarrisy-syayaathiina wa a'uudzubika robbi ayyahdhuruun)

" Aku memohon perlindungan-Mu dari godaan SYAITHAN dan mohon perlindungan dari kedatangannya itu kepadaku."

3. **MEMBASUH KEDUA TANGAN sambil membaca :**

اللهم إني أسألك اليمن والبركة وأعوذ بك من الشؤم والهلكة

(Allaahumma innii as-alukalyumna walbarokata wa a'uudzuika minassuumi walhalakah)

"Yaa Allaah Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebahagiaan dan keberkahan dan aku mohon perlindungan-Mu dari kecelakaan dan kehancuran."

ABDURRAHMAN,S.Ag

4. **BERKUMUR-KUMUR atau MENGGOSOK GIGI sambil membaca : (SUNAH)**

اللهم أعفّ على تلاوة كتابك وكثرة الذكر لك

(Allaahumma a'iffi 'ala nilaawati kitaabika wakashrotidz-dzikrilaka)

"Yaa Allaah, tolonglah aku untuk membaca kitab-Mu dan banyak berdzikir untuk-Mu"

5. **MEMBERSIHKAN HIDUNG sambil membaca : (SUNAH)**

اللهم أوجد لي رائحة الجنة وأنت عني راض

(Allaahumma aujid-lii roo-italjannati wa-annta 'annii roosh)

" Yaa Allaah, dapatkanlah untuk-ku bau surga dan Engkau dalam keadaan ridho padaku"

6. **MENGUSAP MUKA 3 x sambil membaca : (WAJIB)**

اللهم بيض وجهي بنورك يوم تبيض وجوه أوليائك ولا تسود وجهي بظلمات يوم تسود وجوه أعدائك

(Allaahumma bayyith wajhii binuurika yauma tabyadhu wajuuhu auliyaanika walaatasauwwir wajhii bizulumaati yauma naswaru wujuuhu a'daa-ika)

"Yaa Allaah, putihkanlah mukaku dengan cahaya-Mu nanti pada hari dimana muka-muka dari kekasih-Mu putih-putih berseri dan janganlah Engkau jadikan mukaku ini hitam dengan kegelapan-Mu pada hari dimana semua muka musuh-musuh-Mu hitam"

7. **MEMBASUH 2 TANGAN 3x DARI UJUNG JARI → MATA SIKU baca : (WAJIB)**

اللهم أعطني كتابي بيميني وحاسبني حساباً يسين

(Allaahumma a'thinii kitaabii biyamiinii wahaasibnii hisaaban yasiin)

" Yaa Allaah, berikanlah kitabku kepadaku lewat tangan kananku dan hitunglah amalanku dengan perhitungan yang mudah dan longgar" **(tangan KANAN)**

أَللّٰهُمَّ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ تُعْطِيْنِى كِتَابِ بِشِطَنِى **(tangan KIRI)**

(Allaahumma a'uudzubika antu'thiinii kitaabi bishitonii)

"Yaa Allaah, aku mohon perlindungan-Mu dari Engkau berikan kepadaku kitabku lewat tangan kiriku"

8. MEMBASUH SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPALA 3x membaca : (WAJIB)

أَللّٰهُمَّ غَشِّنِي بِرَحْمَتِكَ وَأَنْزِلْ عَلَيَّ مِنْ بَرَكَاتِكَ

وَأَذَاقَفْ تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ

(Allaahumma ghisynii irohmatika wa-annzil 'alayya mibbarakaatika wa-adzallafi
tahta zilla 'arsyika yauma laa zilla illaa zilluka)

"Yaa Allaah, tolonglah aku dengan rahmat-Mu dan turunkanlah kepada-ku berkah-Mu serta naungilah aku di bawah naungan arasy- Mu pada hari tidak ada naungan KECUALI naungan-Mu"

9. MEMBASUH TELINGA 3x sambil membaca : (SUNAH)

أَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِى مِنَ الَّذِيْنَ يَسْتَمِعُوْنَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُوْنَ أَجْسَنَدُ

أَللّٰهُمَّ أَسْمِعْفُ مُنَدِيَا الْجَنَّةِ مَعَ الْأَبْرَارِ

(Allaahummaj'alnii minalladziina yastima'uunal qaula fayatti'uuna ajsanadu,
Allahumma asmi'fi munadiyaljannati ma'al abror)

"Yaa Allaah, jadikanlah aku di antara orang-orang yang apabila mendengar perkataan yang baik, maka mengikutinya dengan lebih baik. Yaa Allaah, perdengarkanlah kepadaku seruan-seruan SURGAWI, agar aku bisa bersama orang-orang yang SHALEH di dalamnya"

ABDURRAHMAN,S.Ag

10. MEMBASUH LEHER 3x sambil membaca : (SUNAH)

أَللّٰهُمَّ فُكَّ رَقَبَتِى مِنَ النَّارِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ السَّلَاسِلِ وَالْأَغْلَالِ

(Allaahumma fukka roqabatii minannaari wa-a'uudzubika minassalaasila wal-aghlaal)

"Yaa Allaah, lepaskanlah aku dari api neraka dan aku mohon perlindungan-Mu dari pada rantai dan kalung api neraka"

11. MEMBASUH KAKI 3x sambil membaca : (WAJIB)

أَللّٰهُمَّ ثَبِّتْ قَدَمِّى عَلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ يَوْمَ تَزِلُ الْأَقْدَامُ فِى النَّارِ

(Allaahumma tsabit qadammii 'alash-shiroothil mustaqiimi yauma tazilul aqdaamu finnaari)

"Yaa Allaah, tetapkanlah kakiku menapak di atas SHIRATAL MUSTAQIM, pada hari di mana banyak kaki-kaki yang tergelincir ke dalam neraka" **(kaki KANAN)**

أَللّٰهُمَّ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ تَزِلَ قَدَمِى عَنِ الصِّرَاطِ يَوْمَ تَزِلُ فِيْهِ أَقْدَامُ الْمُنَافِقِيْنَ

(Allaahumma a'uudzubika anntadzdzila qadamii 'anish-shiroothi
yauma tazilu fiihi aqdaamul munaafiqiin)

"Aku berlindung kepada-Mu dari tergelincirnya tapakku dari titian MUSTAQIM pada hari di mana semua kaki orang-orang MUNAFIQ tergelincir ke dalam api neraka" **(kaki KIRI)**

12. MEMBACA DO'A setelah BERWUDHU' :

أَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِى مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِى مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ وَاجْعَلْنِى مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

**(Asyhadu-allaa ilaaha illallaahu wahdahu laasyariikalahu wa-asyhadu anna Muhammadan 'abduhu warasuuluhu,
Allaahummaj'alnii minattawwabiina waj'alnii minal mutathohhiriina
waj'alnii min 'ibaadikash-shoolihiina)**

"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT yang Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad SAW adalah hamba dan utusan-Nya. Yaa Allaah, jadikanlah aku ini termasuk orang-orang yang suka bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang suka membersihkan diri dan jadikanlah aku termasuk hamba ² -Mu yang SHALEH"

NABI MUHAMMAD SAW BERSABDA :

" Diriwayatkan daripada Abu Hurairah r.a katanya: Rasulullah s.a.w bersabda:
Kamu merupakan orang yang bercahaya muka, tangan dan kakinya pada Hari Kiamat karena kamu telah menyempurnakan wuduk dengan baik. Maka sesiapa di antara kamu yang mampu melebihkan had basuhan pada muka, tangan dan kakinya hendaklah dia berbuat demikian *

TATA CARA BERWUDHU-2

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ :

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقْبَلُ صَلَاةُ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ *

Diriwayatkan daripada Abu Hurairah r.a katanya: Rasulullah s.a.w telah bersabda: Tidak akan diterima shalat seseorang yang berhadas sehinggalah dia berwuduk *

1

MEMBACA : بسم الله الرحمن الرحيم

BERNIAT sambil MENGAMBIL SIKAP BERWUDHU dan membaca : (WAJIB)

MEMBASUH KEDUA TANGAN (SUNAH)

BERKUMUR-KUMUR atau MENGGOSOK GIGI sambil (SUNAH)

MEMBERSIHKAN HIDUNG (SUNAH)

2

MENGUSAP MUKA 3 (WAJIB) x sambil membaca :

"Yaa Allaah, putihkanlah mukaku dengan cahaya-Mu nanti pada hari dimana muka-muka dari kekasih-Mu putih-putih berseri dan janganlah Engkau jadikan mukaku ini hitam dengan kegelapan-Mu pada hari dimana semua muka musuh-musuh-Mu hitam"

3

MEMBASUH 2 TANGAN 3x DARI UJUNG JARI → MATA SIKU (WAJIB) Sambil baca :

ABDURRAHMAN,S.Ag

" Yaa Allaah, berikanlah kitabku kepadaku lewat tangan kananku dan hitunglah amalanku dengan perhitungan yang mudah dan longgar"

4

MEMBASUH SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPALA 3x (WAJIB) membaca :

"Yaa Allaah, tolonglah aku dengan rahmat-Mu dan turunkanlah kepada-ku berkah-Mu serta naungilah aku di bawah naungan arasy- Mu pada hari tidak ada naungan KECUALI naungan-Mu"

5

MEMBASUH TELINGA 3x (SUNAH) sambil membaca :

"Yaa Allaah, jadikanlah aku di antara orang-orang yang apabila mendengar perkataan yang baik, maka mengikutinya dengan lebih baik. Yaa Allaah, perdengarkanlah kepadaku seruan-seruan SURGAWI, agar aku bisa bersama orang-orang yang SHALEH di dalamnya"

6

MEMBASUH KAKI 3x (WAJIB) sambil membaca :

"Aku berlindung kepada-Mu dari tergelincirnya tapakku dari titian MUSTAQIM pada hari di mana semua kaki orang-orang MUNAFIQ tergelincir ke dalam api neraka"

MEMBACA DO'A setelah BERWUDHU' : (SUNAH)

"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain ﷲ yang Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa ﷴ adalah hamba dan utusan-Nya. Yaa ﷲ , jadikanlah aku ini termasuk orang-orang yang suka bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang suka membersihkan diri dan jadikanlah aku termasuk hamba [2] -Mu yang SHALEH"

⁂ Lafazh Adzan & Iqamat Berserta Jawabnya ⁂

Lafazh	Arab
1.) ALLAAHU AKBAR, ALLAAHU AKBAR 2x (Allah Maha Besar) Jawab : Allaahu akbar	اَللهُ اَكْبَرُ اَللهُ اَكْبَرُ ×2 جوب : اَللهُ اَكْبَرُ اَللهُ اَكْبَرُ
2.) ASY-HADU ALLAA ILAAHA ILLALLAAH 2x (Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah) Jawab : Asy-hadu allaa ilaaha illallaah	اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ ×2 جوب : اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ
3.) ASY-HADU ANNA MUHAMMADAR RASUULULLAAH 2x (Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah) Jawab : Asy-hadu anna muhammadar rasuulallaah	اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ ×2 جوب : اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ
4.) HAIYA 'ALASH-SHALAAH 2x (Marilah SHALAT) Jawab : Laa haula walaa quwata illaa billaah	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ×2 جوب : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ
5.) HAIYA 'ALAL-FALAAH 2x (Marilah menuju KEMENGAN) *Jawab : Laa haula walaa quwata illaa billaah*	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ×2 جوب : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ
Untuk Shalat Subuh Di Tambah Dengan Bacaan : 6.) ASH-SHALAATU KHAIRUMM MINAN NAUM 2x (SHALAT lebih baik dari pada tidur) Jawab : Shadaqta wabararta wa ana'alaa dzalika minasy-syaahidiin (No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8 dan 9) UNTUK SHALAT SUBUH	اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ×2 جوب : صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَاَنَا عَلَى ذٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ
Untuk Iqamat Ditambah Dgn Bacaan : 7.) QAD QAA MATISHALAAH 2x (Dirikanlah SHALAT dengan KHUSYUK) Jawab : Aqaamahallaahu wa adaamahaa waja'alanii minshaa lihii ahlihaa Untuk iqamat, dibaca no.1 - 5 dibaca 1 x dan no.7,8,9	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ×2 جوب : اَقَامَهَا اللهُ وَاَدَامَهَا وَجَعَلَنِيْ مِنْ صَالِحِيْ اَهْلِهَا
8.) ALLAAHU AKBAR, ALLAAHU AKBAR 2x (Allah Maha Besar) Jawab : Allaahu akbar	اَللهُ اَكْبَرُ اَللهُ اَكْبَرُ ×2 جوب : اَللهُ اَكْبَرُ اَللهُ اَكْبَرُ
9.) LAA ILAAHA ILLALLAAH 2x (Tidak ada Tuhan selain Allah) Jawab : Laa ilaaha illallaah	لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ جوب : لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ

ABDURRAHMAN,S.Ag

DO'A SESUDAH ADZAN

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدَ نِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالشَّرَفَ وَ

الدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ وَابْعَثْهُ الْمَقَامَ الْمَحْمُوْدَ نِ الَّذِيْ وَعَدْتَهُ اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ

Allaahumma rabba haadzihid da'watit taammati wash-shalaatil qaa-imati, aatiss saiyidinaa muhammadanil wasiilata wal fadhiilata wasy-syarafa wad-darajatal 'aaliyatar rafii'ata wab'atsuhul maqaama mahmuuda nilladzii wa'adtahu innaka laa tukhliful mii-'aada

Artinya "Yaa Allah Tuhan yang memiliki panggilan ini, yang sempurna dan memiliki shalat yang didirikan. Berilah junjungan kami Nabi ﷺ , wasilah dan keutamaan serta kemuliaan dan derajat yang tinggi, dan angkatlah ia ke tempat yang terpuji sebagaimana yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau yaa Allah Zat yang tidak akan mengingkari janji"

KETENTUAN TENTANG SHALAT

A. Syarat wajib shalat , yaitu hal-hal yang menyebabkan seseorang diwajibkannya shalat.

1) Orang Islam
2) Orang yang sudah baligh (dewasa) .*Pria (sudah mimpi) dan Wanita (sudah) haid)*
3) Wanita yang telah suci dari haid dan nifas *(darah setelah melahirkan)*
4) Berakal sehat *(tidak gila atau mabuk atau ediot)*
5) Dakwah telah sampai *(telah sampai dan telah tahu ajaran Islam kepadanya)*
6) bisa melihat dan mendengar sehingga memudahnya belajar hukum-hukum Islam *(tetapi apabila buta dan tuli sejak lahir, tidak dituntut dengan hukuman karena tidak ada jalan baginya untuk belajar hukum - hukum Islam)*
7) Orang tidak tidur, *tetapi kalau tidur ketika bangun wajib menyegerakan untuk shalat tidak menundanya.*
8) Orang itu tidak lupa, *apabila lupa maka ketika ingat wajib menyegerakan mendirikan shalat yang dilupakannya walaupun sudah tidak pada waktunya.*

B. Syarat sahnya shalat, yaitu sesuatu yang harus dipenuhi sebelum mendirikan shalat.

1) Suci dari hadas besar dan kecil
2) Suci badan, pakaian dan tempat shalat dari najis
3) Menutup aurat (aurat laki-laki = antara pusat dan lutut dan aurat perempuan seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan)
4) Mengetahui masuknya waktu shalat atau waktu shalat telah masuk
5) Mengahdap ke arah kiblat (ka'bah di Makkah) kecuali tidak mengetahui arahnya karena di dalam perjalanan dalam bus/kapal/pesawat atau berjalan kaki boleh menurut keyakinan)

ABDURRAHMAN,S.Ag

C. Rukun shalat, yaitu sesuatu yang wajib dilakukan pada waktu mendirikan shalat.

1) Niat. sesuai shalat yang dikerjakan di dalam hati saat takbirratul ihram sambil mengangkat tangan.
2) berdiri bagi yang mampu (boleh duduk, berbaring,miring atau shalat dengan isyarat)
3) Takbiratul ihram dengan membaca الله اكبر sambil mengangkat tangan.
4) Membaca surah Al-Fatihah.
5) Ruku' disertai tuma'ninah (berhenti sejenak)
6) I'tidal dengan tuma'ninah
7) Sujud 2 x disertai tuma'ninah
8) Duduk di antara dua sujud disertai tuma'ninah
9) Duduk terakhir
10) Membaca tasyahud akhir
11) Membaca shalawat atas Nabi محمد ﷺ
12) Mengucapkan salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri
13) Tertib (mengurutkan rukun-rukun dengan teratur dan sempurna)

Berdiri yang benar

D. Sunnah-sunnah dalam shalat, yaitu sesuatu yang diutamakan berpahala mengerjakannya dan tidak membatalkan shalat apabila tidak dikerjakan.

1) Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram
2) Mengangkat kedua tangan ketika akan ruku', I'tidal dan saat berdiri dari tasyahut awal
3) Meletakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dan keduanya di letakkan di bawah dada
4) Melihat ke arah tempat sujud, kecuali saat membaca syahadat tauhid
5) Membaca do'a Iftitah sesudah takbiratul ihram dan sebelum membaca surah Al-Fatihah
6) Membaca Ta'awuz sebelum membaca Bismillah
7) Diam sejenak sebelum membaca surah Al-Fatihah dan sesudahnya
8) Membaca Aamiin sesudah membaca surah Al-Fatihah
9) Membaca surah atau ayat Al-Qur'an setelah membaca surah al-Fatihah
10) Makmum mendengarkan bacaan Imam
11) Mengeraskan bacaan surah al-Fatihah + ayat Al-Qur'an pada raka'at pertama dan kedua pada waktu shalat maghrib, isya dan subuh.
12) Membaca Takbir ketika turun naik (takbir intiqal) kecuali ketika I'tidal
13) Membaca *sami'allaahu liman hamidah* saat bangkit dari ruku' (I'tidal)

Ruku' & I'tidal yang benar

14) Membaca *rabbana walakal hamdu* ketika I'tidal
15) Meletakkan telapak tangan di atas lutut ketika ruku'
16) Membaca tasbih 3 x ketika ruku'
17) Membaca tasbih 3 x ketika sujud
18) Membaca do'a ketika duduk antara dua sujud
19) Duduk Iftirasy (bersimpuh) pada saat raka'at 1 dan 3 selesai
20) Duduk Tawarru' (duduk pada tahayat akhir)
21) Duduk istirahat (sebentar) sesudah sujud kedua sebelum berdiri
22) Bertelekan ke tanah ketika hendak berdiri dari duduk
23) Memberi salam yang kedua (menoleh ke kiri)
24) Saat memberi salam hendaklah diniatkan memberi salam kepada yang disebelah kanan dan kirinya. Apabila Imam diniatkan memberi salam kepada makmum dan Makmum niat menjawab salam Imam.

Ruku' yang benar

E. Hal-Hal yang membatalkan shalat, yaitu yang menyebabkan shalat idak sah.

1) Meninggalkan salah satu rukun shalat (13 diatas) atau memutuskan rukun sebelum sempurna dengan SENGAJA
2) Meninggalkan salah satu syarat SHALAT (5 diatas)
3) Berbicara dengan SENGAJA di luar bacaan shalat
4) Bergerak lebih dari 3 x secara berturut selain gerakan shalat, kecuali kondisi darurat / menyelamatkan nyawa diri atau orang lain dan atau memberi isyarat kita lagi shalat dengan ortu
5) makan dan minum walaupun hanya sebutir nasi atau setetes air
6) Merubah niat
7) Buang angin / kencing walaupun sedikit

Sujud yang benar

ABDURRAHMAN,S.Ag

F. Arti istilah dalam SHALAT :

1. **Tuma'ninah** : berhenti sejenak setelah melakukan gerakan-gerakan shalat
2. **Shalat Jama' Qashar** : shalat fardhu yang dikerjakan dengan cara mengumpulkan 2 shalat dalam satu waktu dan juga disingkat dari 4 raka'at dikerjakan 2 karena musafir atau dalam perjalanan.
3. **Masbuk** : makmum yang terlambat datang mengikuti shalat berjama'ah
4. **Sujud Tilawah** : sujud yang dilakukan saat imam membaca ayat sajada ketika shalat subuh Jum'at
5. **Makmum** : orang yang mengikuti dan yang berada di belakang Imam shalat.
6. **Imam** : orang yang memimpin shalat berjama'ah
7. **Zikir** : ucapan yang dilakukan untuk mengingat الله , kebesarannya dan pujian bagi الله.
8. **Sujud Sahwi** : sujud yang dilakukan ketika lupa mengerjakan rukun shalat atau kurang/ berlebih bilangan raka'at yang dikerjakan.
9. **Do'a** : permohonan bantuan dan pertolongan serta permintaan kepada الله
10. **Shalat Jama'**: shalat fardhu yang dikerjakan dengan cara mengumpulkan 2 shalat dalam satu waktu karena sebab musafir atau dalam perjalanan.
11. **Wudhu'** : rangkaian kegiatan membersihkan muka, tangan, menyapu kepala dan kaki secara berurutan untuk mensucikan diri dan untuk mengerjakan ibadah seperti shalat.
12. **Shalat Qashar** : shalat yang dikerjakan dengan mengurangi bilangan raka'at shalat dari 4 menjadi 2 raka'at.
13. **Tayamum** : rangkaian kegiatan yang dilakukan mensucikan diri dengan mengusap debu pada wajah dan perelangan tangan sebanyak 1x karena tidak ada air untuk berwudhu' atau mensucikan diri.

12 KESENGSARAAN BAGI YANG MENINGGALKAN SHALAT
(Kitab Kanzul akhbar : Drs.H.Jamaluddin Yahya,MA)

Duduk antara 2 sujud

1. 3 (TIGA) KESENGSARAAN DI DUNIA, YAITU :
a. Tidak diberkahi ﷲ setiap rezki dan usahanya.
b. Dicabut cahaya kesholehan dari wajahnya
c. Menjadi kebencian bagi orang-orang beriman

2. 3 (TIGA) KESENGSARAAN KETIKA MENGHADAPI KEMATIAN, YAITU :
a. Merasakan rasa haus yang terlalu ketika sakarul maut
b. Dipersulit keluarnya ruh dari jasad
c. Meti dengan tidak membawa islam dan iman

3. 3 (TIGA) KESENGSARAAN DI ALAM KUBUR, YAITU :
a. Tidak dapat menjawab pertanyaan malaikat Munkar Nakir
b. Kuburnya dijadikan sangat gelap
c. Kuburnya dijadikan sempit hingga tulang rusuk kanan dan kiri bertemu

ABDURRAHMAN,S.Ag

4. 3 (TIGA) KESENGSARAAN DI HARI KIAMAT, YAITU :
a. Dipersulit ketika penghisap di padang mahsyar
b. Dibenci oleh ﷲ
c. Diazab oleh ﷲ dengan siksaan api neraka yang bernyala-nyala

Duduk yang terakhir

5 (LIMA) HUKUMAN BAGI ORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT :

1. **SUBUH**, HUKUMANNYA : **Dimasukkan ke dalam neraka selama 30 tahun = Sama dengan 10.970.000 tahun di dunia**

2. **ZUHUR**, DOSANYA : **Dosanya seperti membunuh 1000 orang umat Islam**
3.
4. **ASHAR**, DOSANYA : **Dosanya sama dengan meruntuhkan Ka'bah atau Baitullah**

5. **MAGHRIB**, DOSANYA : **Dosanya seperti berzina dengan Bapak atau Ibu kandung sendiri**

6. **ISYA'**, DOSANYA : **ﷲ tidak redho makan minum, hidup di atas bumi sambil ﷲ mengatakan “Keluarlah kalian dari bumi Ku dan carilah Tuhan selain aku”**

MACAM SHALAT SUNAT

NO.	SHALAT SUNAT
1.	**SHALAT SUNAT RAWATIB** : shalat yang dilakukan Rasulullah SAW dan yang beliau anjurkan yang dikerjakan bersama shalat fardhu 5 waktu sebelum atau sesudahnya. MACAM SHALAT RAWATIB = 1. 2 raka'at Sebelum SUBUH 2. 4/2 raka'at Sebelum dan sesudah ZUHUR 3. S.S 2 raka'at Sebelum 'ASHAR 4. 2 raka'at Sesudah MAGHRIB 5. S.S 2 raka'at Sebelum dan sesudah ISYA'
2.	**SHALAT SUNAT LAIL dan WITIR** : shalat malam 2 – 10 raka'at dan ditutup dengan 1 witir mulai sesudah ISYA sampai sebelum terbit FAJAR.
3.	**SHALAT SUNAT DHUHA** : shalat sunat 2 – 12 raka'at yang dikerjakan mulai TERBIT MATAHARI sampai MATAHARI CONDONG.
4.	**SHALAT SUNAT KELUAR MASUK RUMAH**
5.	**SHALAT SUNAT 2 RAKA'AT SETELAH WUDHUK** (shalat setelah mengambil wudhuk)
6.	**SHALAT SUNAT TAHIYATUL MASJID** (shalat ketika masuk masjid sebelum duduk0
7.	**SHALAT SUNAT TAUBAT** (shalat yang dikerjakan mohon ampun dari dosa)
8.	**SHALAT SUNAT 2/ lebih QABLIYAH dan BA'DIYAH JUM'AT**
9.	**SHALAT SUNAT TASBIH** (dianjurkan setiap hari/1 minggu/1 bulan/1 tahun/1 seumru hidup)
10.	**SHALAT SUNAT ISTIKHARA** (shalat untuk meminta petunjuk di antara 2 pilihan)
11.	**SHALAT SUNAT GERHANA MATAHARI dan BULAN**
12.	**SHALAT SUNAT 'ADAIN** (2 hari raya)
13.	**SHALAT SUNAT ISTISQA** (shalat minta turun hujan)
14.	**SHALAT SUNAT JENAZAH** (shalat jenazah ada yang dikerjakan 4 takbir)
15.	**SHALAT SUNAT GHAIB** (shalat sunat yang jenazahnya tidak ada)
16.	**SHALAT SUNAT 2 RAKA'AT TAWAF**
17.	**SHALAT SUNAT TARAWIH** (shalat yang dikerjakan 8 / 20 raka'at pada bulan ramadhan)
18.	**SHALAT SUNAT HAJAT** (shalat 2 raka'at mohon hajat dikabulkan)
19.	**SHALAT SUNAT TAHAJUD**(shalat pada wakti 1/3 malam)
20.	**SHALAT SUNAT SYUKUR** (shalat yang dikerjakan mendapat nikmat/karunia dari Allah SWT)
21.	**SHALAT SUNAT MUTLAK** (shalat tanpa sebab dan tidak ditentukan waktu & raka'atnya)

ABDURRAHMAN,S.Ag

3 MACAM SUJUD

NO.	3 MACAM SUJUD
1.	**SUJUD SAHWI : sujud karena lupa mengerjakan sesuatu atau ragu rukun shalat yang dilakukan.** **BACAAN SUJUD SAHWI :** سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُوْ 3 كلي "MAHA SUCI Allah SWT YANG TIDAK TIDUR DAN TIDAK LUPA) 3x
2.	**SUJUD TILAWAH : sujud yang dilakukan apabila kita membaca ayat-ayat tertentu dalam Qur'an seperti Surat SAJADAH.** **BACAAN SUJUD TILAWAH :** سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ "Telah bersujud mukaku kepada Tuhan yang menjadikannya, yang merupakannya, yang membelah pendengarannya dan kedua penglihatannya dengan daya upaya dan kekuatan ﷲ SWT. Maha Berkah ﷲ SWT sebaik-baik Zat Pencipta"
3.	**SUJUD SYUKUR : sujud yang ketika memperoleh anugerah atau saat terbebas dari musibah)** سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ "Maha suci ﷲ dan segala puji bagi ﷲ serta tidak ada Tuhan selain ﷲ dan ﷲ Maha Besar"

17 PINTU MASUK BAGI SETAN KE DALAM HATI MANUSIA
DAN 17 SENJATAN MANGHADAPI SETAN

NO.	17 PINTU MASUK SETAN	13 SENJATA MENGHADAPI SETAN
1.	Kebodohan karena malas menuntut ilmu	Membaca Bismillah Setiap Memulai Sesuatu
2.	Pemarah tanpa alasan	Dan Alhamdulillah Apabila Selesai
3.	Cinta Dunia sehingga lupa beribadah	Memperbanyak Zikir Dan Istighfar baik dalam duduk, tidur dan berdiri
4.	Angan-Angan Yang Muluk-Muluk tanpa usaha	Banyak Mengucapkan لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ سُبْحَانَكَ اِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ
5.	Ambisi Sehingga Lahir Sifat Tamak,rakus & loba	
6.	Kikir dan bakhil dengan harta	Mengucapkan Do'a Pada Waktu Pagi Dan Petang
7.	Angkuh dan tinggi hati serta merasa hebat	Mendirikan Shalat Berjama'ah di masjid bagi laki-laki
8.	Suka Dipuji setiap kebaikan yang dilakukannya	Wudhuk Sebelum Tidur, Ayat Kursi, Falaq, Annas
9.	Riya/ Pamer Dalam Setiap Perbuatan/ amal	Tidak Mendengar Musik Dan Film Porno dan membangkitkan nafsu
10.	Ujub / Kesombongan	Menutup Aurat jika keluar rumah
11.	Suka Mengeluh / Berputus Asa & prustasi	Banyak Bertawadhuk (rendah diri) Dan Baca Qur'an dam Belajar agama
12.	Mengikuti Hawa Nafsu syetan & syahwat	Terus Belajar Dan Mencari Ilmu (Ilmu Agama)
13.	Berprasangka Buruk dengan ﷲ dan manusia	Menjaga Kebersihan Hati (zikir) Dan Badan serta lingkungan
14.	Meremehkan Orang Lain	Tobat Dari Dosa Besar Dan Dosa Kecil
15.	Menganggap Enteng Dosa besar apalagi dosa kecil	Tutur Kata Yang Lembut Dan Sopan serta berguna dan jujur serta benar
16.	Merasa Aman Dari Murkanya ﷲ	Perilaku Yang Menyenangkan Orang Banyak dan dapat dijadika tauladan
17.	Putus Asa Dari Rahmat ﷲ dan tak mau bertobat	Selalu Menyebarkan "Assalaamu'alaikum … " dan atau menjawab salam

PELAKSANAAN SHALAT JENAZAH

(a) Jenazah laki - laki, imam berdiri sejajar dengan kepalanya.

Mensalatkan jenazah laki-laki, Imam berdiri di arah kepala jenazah

(Innalillaahi wainnaa-ilaihi raaji'uun)

(b) Jenazahnya perempuan, Imam berdiri sejajar dengan pinggangnya.

Mensalatkan jenazah perempuan, Imam berdiri di arah perut jenazah

Setelah jenazah diletakkan di depan imam, jamaah berdiri dan berniat.

1) = TAKBIRATUL IHRAM PERTAMA, BERSAMAAN DENGAN NIAT =

a. Lafaz Niat untuk mayyit laki- laki :

"Sengaja aku menshalatkan mayat ini empat takbir fardhu kifayah imam/ makmum karena Allah ta'ala"

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُوْمًا \ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى . اَللهُ أَكْبَرُ

(**Ushollii 'ala hadzal mayyiti arba'a takbiiraati fardhol kifaayati makmuuman/imaman lillaahita'aala >Allaahu akbar**)

b. Lafaz Niat untuk mayyit perempuan :

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُوْمًا \ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى . اَللهُ أَكْبَرُ

(**Ushollii 'ala hadzihil mayyitati arba'a takbiiraati fardhol kifaayati makmuuman/imaman lillaahita'aala >Allaahu akbar**)

LALU MEMBACA SURAT AL FATIHAH

2) = TAKBIR KEDUA, LALU MEMBACA SHALAWAT =

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

3) = TAKBIR KETIGA, LALU MEMBACA DOA JENAZAH =

Mayyit Laki—laki : (hu)	Mayyit Perempuan : (haa)
اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ	اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَأَكْرِمْ نُزُلَهَا وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا وَاغْسِلْهَا بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهَا مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهَا دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهَا وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا وَقِهَا فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

"Allaahummaghfirla**hu (ha)**warham**hu (ha)** wa'aafi**hi (ha)** wa'fu'an**hu (ha)** wa-akrimnuzula**hu (ha)** wawassi' madkhaala**hu (ha)** wagh-sil**hu (ha)** bilmaa–i wassalji walbaradi wanaqqi**hi (ha)** minalkhothooya kamaa yunaqqos-saubul-abyadu minaddanasi wa-abdil**hu (ha)** daaran- khairamminddarri**hi (ha)** wa-ahlankhairammin-ahli**hi (ha)** wazaujan khairamminzauji**hi (ha)** waqqi**hi (ha)** fitnatalqabri wa'adzabannaari"

4) = TAKBIR KE-EMPAT, MEMBACA DOA BAGI YANG DITINGGALKAN =

Mayyit Laki—laki : (hu)	Mayyit Perempuan : (haa)
اَللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفُ الرَّحِيْمِ	اَللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهَا وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفُ الرَّحِيْمِ

"Allaahumma laatahrimnaa ajra**hu (ha)** walaataftinnaa ba'da **hu (ha)** waghfirlanaa wala **hu (ha)** wali-ikhwaaninalladziina sabaquuna bil-iimaani waa taj'al fii quluu binaa ghillallilladziina aamanuu rabbanaa innaka ra-uufurrahiim"

KEMUDIAN MENGUCAPKAN SALAM
dengan memalingkan muka ke kanan dan ke kiri

ABDURRAHMAN,S.Ag

CARA BERZIKIR SELESAI SHALAT

A. MENGUCAPKAN ISTIGHFAR 3 X :

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ . اَلَّذِي لاَ اِلٰهَ اِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَ أَ تُوْبُ اِلَيْهِ ×3

(Astaghfirullaaahal'aziim alladzi laailaha illahuwal haiyyul qaiyyumu wa atuubu ilaihi 3 x)

B. MENGUCAPKAN TAHLIL 3 X :

لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ, لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ×3 .

(Laailahaillallaahu wahdahu laa syariikalahu, lahulmulku walahulhamdu yuhyii wayumiitu wahuwa 'ala kulli syai-in qadiiri 3 x)

C. MENGUCAPKAN DO'A KESELAMATAN 3 X :

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ وَاِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلاَمُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلاَمِ

وَاَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارُ السَّلاَمِ, تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَاذَاالْجَلاَلِ وَالْاِكْرَامِ .

(Allaahummma anntassalaamu wamikkassalaamu wailaika ya'uudussalaamu fahayyinnaa rabbanaa bissalaamu wadkhilnal jannata daarassalaam, tabaarakta rabbanaa wata'aalaita yaa dzaljalaali wal-ikraam 1 x)

D. MEMBACA SURAH AL-FATIHAH 1 X :

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

ABDURRAHMAN,S.Ag

E. MENGUCAPKAN TASBIH SEBANYAK 33 X :

سُبْحَانَ الله ×33 اِلٰهِي رَبَّنَا يَا كَرِيْم

(ilahiya rabbanaa yaa kariim : subhaanallaa 33 x)

F. MENGUCAPKAN ALHAMDULILLAH 33 X :

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ دَائِمًا قَائِمًا اَبَدًا يَا كَرِيْمِ ×33

(subhaanallahul'adziim wabihamdi daa-iimanqqoo-iiman abdan yaakariim : alhamdulilla 33 x)

G. MENGUCAPKAN TAKBIR 33 X :

اَللهُ اَكْبَرُ ×33 اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ عَلٰى كُلِّ حَالٍ وَفِيْ كُلِّ حَالٍ وَنِعْمَةٍ

(alhamdulillahirabbil'aalamiin 'ala kulli haali wafii kulli haali wani'mati : allaahu akkbar 33 x)

H. KEMUDIAN DILANJUTKAN MEMBACA :

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلاً . لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ, لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

يُحْيِي وَ يُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ . لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

(Allaahu-akbar kabiiraa walhamdulillaahi katsiraa wasubhanallaahi bukratau wa-ashiilaa. Laailahaillallaahu wahdahu laa syariikalahu, lahulmulku walahulhamdu yuhyii wayumiitu wahuwa 'ala kulli syai-in qadiiri. Laahaula walaa quwata-illa billahiil-'aliyyil 'adziim)

I. KEMUDIAN BERTAHLIL 100 X :

اَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ اَنَّهُ : لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ ×3

(Afdholudzikkri fa'lam annahu : Laa-ilaha-illallaah 3 X)

لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ 100 x

لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

(Laa-ilaha-illallaah 100 x … Laa-ilaha-illallaah muhammadarrasulullaahi shalallaahu 'alaihi wasalam)

DOA' SETELAH SHALAT

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

Alhamdulillaahirrabbil’aalamiin Wash-sholaatu Wassalaamu ‘Alaa asyrafil anbiya-iwalmursalin Wa’alaa Aalihi wa-ash-habihi ajma’iin

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّيَانَا صِغَارًا وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ * اَللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا اَبْوَابَ الرِّزْقِ وَاَبْوَابَ الْبَرَكَاةِ وَاَبْوَابَ النِّعْمَةِ ,وَاَبْوَابَ الصِّحَّةِ , وَاَبْوَابَ الْجَنَّةِ . * اَللّٰهُمَّ تَخْتِمْ عَلَيْنَا بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ وَلَا تَخْتِمْ عَلَيْنَا بِسُوْءِ الْخَاتِمَةِ *

" Yaa ﷲ Ampunilah Kesalahan Dan Dosa Kami Dan Kedua Orang Tua Yang Telah Mengasihi Kami Waktu Kecil Serta Semua Kaum Muslimin Dan Muslimat, Kaum Mukminin Dan Mukminat, Baik Yang Masih Hidup maupun Yang Sudah Mati Dengan Rahmat-Mu Wahai Zat Yang Banyak Memberi Kasih Sayang. Yaa ﷲ Bukakanlah Pintu Rezki Kami, Keberkahan Kami Dan Pintu Nikmat-Mu, Pintu Kesehatan Dan Pintu Surga. Yaa ﷲ Matikan Kami Dalam Keadaan Baik Dan Jangan Engkau Matikan Dalam Keadaan Buruk”

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنَّا 3× اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُبِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ 3× *

Allaahumma innaka ‘afuwwuttuhibbul-‘afwaa-fa'fu-‘annaa (3x) Allaahumma innaa nas-alika ridhooka waljannah wana’uudzubika minnsakhathika wannaar

ABDURRAHMAN.S.Ag

Yaa ﷲ , Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Memberi Ampunan Dan Engkaulah Tuhan Yang Suka Memberi Ampunan, Karena Karena Itu Ampunilah Aku (3x) Yaa Allah Kami Memohon Kepada-Mu Keredhaan Dan Surga-Mu, Dan Kami Mohon Perlindungan Dari Kemurkaan Dan Dari Neraka-Mu (3x)"

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami . Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". *(Al-Baqarah: 286)*

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْوَهَّابُ ﴿٨﴾

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkaulah Maha Pemberi ". *(Ali-Imran: 8)*

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَعُوْذُبِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَنَعُوْذُبِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَاَعُوْذُبِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ (3*)

Yaa ﷲ sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari kesedihan dan duka nestapa, dari kelemahan dan kemalasan, dari ketakutan, kepengecutan dan kekikiran dan dari terlilit hutang serta dari tekanan orang.

رَبَّنَا ٱغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِىٓ أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿١٤٧﴾

Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum kafir ". *(Ali-Imran: 147)*

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَبِهِ اَجْمَعِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . . . اَلْفَاتِحَة . . .

Washolallaahu ‘alaa saidinaa Muhammaddiw wa’alaa aalihi wa-ash-habihi ajma’iin walhamdulillaahirabbil ‘aalamiin

اٰمِيْنَ يَا اَللّٰهُ اٰمِيْنَ يَا رَحْمٰنُ اٰمِيْنَ يَا رَحِيْمُ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَالسَّلَامُ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

KETENTUAN IBADAH PUASA

MACAM-MACAM IBADAH PUASA WAJIB, YAITU :

1. Puasa di bulan Ramadhan. Hal ini diwajibnya selama 29 atau 30 hari. Puasa ini wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang memenuhi syarat dan rukunya.
2. Puasa Nazar, yaitu puasa yang dilakukan karena nazar. Yang bernazar puasa karena terkabulnya permohonannya hukunya wajib puasa dan apabila tidak dikerjakan berdosa. Misalnya berjanji akan berpuasa 1 hari apabila lulus ujian, maka apabila telah lulus ujian, ia wajib berpuasa 1 hari.
3. Puasa Kifarat, yaitu puasa untuk menebus dosa, karena melakukan senggama di siang hari pada bulan ramadhan dan dendanya berpuasa 2 bulan berturut-turut.

BERIKUT SYARAT WAJIB DAN SYARAT SAHNYA PUASA :

SYARAT WAJIB PUASA	SYARAT SAH PUASA
1. Berakal sehat 2. Baligh 3. Kuasa/ mampu berpuasa 4. Tidak dalam perjalanan	1. Beragama Islam 2. Mumaiyiz (tahu baik buruk/dosa & pahala) 3. Suci dari haid dan nifas 4. Dalam waktu yang diperbolehkan

BERIKUT HAL-HAL MEMBATALKAN DAN MENGHILANGKAN PAHALA PUASA :

YANG MEMBATALKAN PUASA	YANG MENGHILANGKAN PAHALA PUASA
1. Makan dan minum dengan sengaja 2. Muntah dengan sengaja 3. Bersenggama suami istri pada siang hari 4. Keluar darah haid/ nifas 5. Gila atau tidak waras 6. Keluar mani sebab syahwat	1. Berjudi / Mengundi nasib 2. Berkata kotor dan jorok serta caci maki 3. Melihat atau mendengar yang membangkitkan syahwat / Porno 4. Tidur sepanjang hari 5. Mencuri, merusak dan merampas 6. Mendatangi tempat dosa/ maksiat ...

ABDURRAHMAN,S.Ag

MACAM-MACAM PUASA SUNAH , YAITU :

1. Puasa Senin Dan Kamis
2. Puasa tengah bulan /Puasa putih, yaitu pada tanggal 13-14-15 setiap bulan Islam
3. Puasa pada bulan Rajab dan Sya'ban
4. Puasa pada tanggal 9 - 10 Muharram atau Asyura dan Tasu'a
5. Puasa hari Arafah bagi yang tidak pergi haji, yakni pada tanggal 9 Zulhijjah
6. Puasa 6 hari pada bulan Syawal
7. Puasa 9 hari pertama bulan Haji
8. Puasa Daud dengan waktu tidak ditentukan
9. Puasa yang bujangan yang belum mampu menikah (agar tidak berbuat zina)

WAKTU-WAKTU YANG DIHARAMKAN UNTUK BERPUASA ADALAH :

1. Pada hari raya 'Idul Fitri dan Adha
2. Pada hari tasyrik, yaitu tanggal 11,12,13 Zulhijjah.
3. Puasa wanita haid / nifas
4. Puasa wishal (Puasa selama 24 jam) tidak berbuka pada waktu berbuka
5. Puasa orang sakit yang dikhawatirkan sakitnya bertambah parah
6. Puasa tanggal 30 sya'ban
7. Puasa istri tanpa izin suaminya, sedang suami ada di rumah.

WAKTU YANG DIMAKRUHKAN UNTUK BERPUASA ADALAH :

1. Puasa yang dikhususkan pada hari Jum'at
2. Puasa yang dikhususkan pada hari sabtu
3. Puasa yang dikhususkan pada akhir bulan sya'ban
4. Puasa Arafah bagi orang yang sedang wukuf di Arafah

ORANG-ORANG YANG DIPERBOLEHKAN TIDAK PUASA ,YAITU :

1. Orang sakit (tapi ganti pada hari lain)
2. Musafir, dalam perjalanan sejauh ± 80 km (ganti pada hari lain)
3. Orang tua atau sakit berkepanjangan (ganti bayar fidiyah)
4. Wanita hamil atau menyusui (ganti pada hari lain atau bayar fidiyah)

PEDOMAN AMALIYAH BULAN RAMADHAN

NO	AMALIYAH	NO	AMALIYAH
1	Meniatkan puasa pada malam hari	28	Berobat saat puasa asal tidak dimakan obatnya
2	Anjuran makan sahur	29	Bercelak saat puasa dibolehkan
3	Waktu sahur 15-25 menit sebelum shalat subuh	30	Muntah saat puasa asal tidak disengaja tak batal
4	Sahur dengan kurma/buahan/sesuatu yang manis	31	Memperbanyak sedekah dan berinfak
5	Junub sampai waktu subuh hendaknya mandi wajib	32	Memperbanyak tadarus Al-Qur'an dan shalat sunnah
6	Mencium istri saat puasa tidak batal tapi pahala bisa berkurang	33	Memperbanyak istighfar dan zikir kepada ﷲ
7	Mandi keramas saat puasa hukumnya makruh	34	Anjuran shalat tarawih dan witir serta shalat sunnah
8	Meninggalkan ucapan dan perbuatan sia-sia	35	Anjuran shalat tarawih dan witir berjama'ah di masjid
9	Tidak melayani cercaan orang katakan lagi puasa	36	Tidak membaca Qur'an dalam shalat tarawih terburu-buru
10	Segera berbuka apabila waktu berbuka telah tiba	37	Anjuran membaca al-Qur'an dengan qira'ah yang indah dan lambat serta khusyuk
11	Do'a ketika berbuka dan berzikir diperbanyak	38	Bacaan sesudah shalat tarawih dengan ayat pendek
12	Mendahulukan berbuka dari shalat maghrib	39	I'tikaf dan tadarus Al-Qur'an
13	Berbuka dengan kurma/buah-buahan lain	40	Menjauhi kegiatan duniawi selama I'tikaf dan main-2
14	Memperbanyak berdo'a ketika berbuka	41	Mengajak keluarga memperbanyak ibadah 10 hari akhir ramadhan dan bayar zakat fitrah
15	Makan dan minum karena lupa tidak membatalkan puasa	42	Mencari lailatul qadar mulai dari awal puasa – akhirnya
16	Berbuka sebelum waktunya karena tidak tahu tak batal	43	Memperbanyak amal dan ibadah serta sedekah ketika bertemu lailatul qadar
17	Pahala menyediakan makanan berbuka sama pahalanya dengan orang yang puasa tersebut	44	Memperbanyak istighfar pada malam akhir ramadhan
18	Melatih anak-anak berpuasa di sunnahkan	45	Mengeluarkan zakat fitrah kepada 8 asnaf
19	Larangan menyambung puasa hal ini diharamkan	46	Mencukupi kebutuhan fakir miskin 6 hari syawal
20	Menghidupkan malam ramadhan dengan shalat sunnah dan baca Qur'an	47	Mandi sebelum berangkat ke tempat shalat idul fitri
21	Larangan meninggalkan puasa ramadhan dengan sengaja	48	Memakai pakaian yang baik dan bersih serta harum
22	Tidak sah wanita haid berpuasa harus diganti pada hari lain	49	Makan sebelum berangkat shalat idul fitri
23	Kelonggoran bagi wanita hamil dan menyusui tidak berpuasa asal bayar fidiyah / ganti pada hari lain	50	Mengajak kaum wanita (haid) dan anak-anak ke tempat shalat idul fitri
24	Kelonggaran bagi orang lanjut usia untuk tidak berpuasa harus bayar fidiyah	51	Mengumandangkan TAKBIR TAHMID TASBIH
25	Kelonggaran bagi orang sakit menahun untuk tidak puasa asal bayar fidiyah (1 fakir miskin kasih makan)	52	Mengambil jalan berlainan ke dan dari tempat shalat idul fitri
26	Larangan memaksakan diri untuk berpuasa	53	Minta maaf kepada orang tua dan saudara
27	Sanksi bagi orang yang bersetubuh pada siang hari ramadhan (2 bln puasa/60 fakir miskin kasih makan)	54	Minta maaf dan bersilaturrahmi dengan tetangga dan karib kerabat serta sahabat

ABDURRAHMAN,S.Ag

PEDOMAN MENDIDIK ANAK
AGAR SHALEH & SHALEHAH

MENDENGARKAN UCAPAN-UCAPAN YANG BAIK :

a. Bayi yang baru berumur beberapa minggu bisa berhubungan dengan lingkungannya melalui alat pendengarannya, suara dan kata-kata yang berdengung dapat ditangkap dengan jelas.
   - Bayi mendengarkan suara merdu maka akan menunjukkan reaksi gembiranya.
   - Bayi mendengarkan suara gaduh atau menakutkan maka akan menunjukkan reaksi dengan menjerit sebagai tanda ketakutan.

b. Kemampuan alat pendengaran sangat dominan mengingkatkan pengenalan, pengetahuan, pengembangan pribadi, dan penguasaan intelektual

c. Karena pengaruh ucapan, kata-kata, pembicaraan, dan percakapan maka islam mengharamkan pembicaraan yang merusak akhlak dan membawa pada kesesatan

d. Bila memberikan perintah kepada anak, hendaknya dengan tutur kata yang lembut dan kata yang baik

e. Bila memarahi anak, janganlah mengeluarkan kata-kata yang tidak baik

f. Bila memarahi pembantu, janganlah menggunakan kata-kata kasar dan rendah

g. Ketika berbicara dengan tamu, hendaklah menghindari pembicaran dan ucapan yang tidak baik

h. Bila orang tua bertengkar, jangalah dilakukan dihadapan anak-anak

i. Mengontrol kosa kata jangan sampai mengeluarkan kata-kata kotor dan kasar serta hinaan.

MENGAJARKAN UCAPAN YANG ISLAMI :

a. Kata-kata yang berjiwa tauhid adalah semua kata yang menyatakan pengagungan kepada ﷲ , menguatkan iman dan membersihkan hati dari kekafiran dan syirik

b. Anak yang shalih adalah anak yang selalu menjaga ucapan sehari-harinya dengan akhlaq islami :

ABDURRAHMAN,S.Ag

NO.	BACAAN LATIN	BACAAN ARAB	KETERANGAN
1.	**Bismillahirrahmaanirrahiim** **"dengan menyebut nama ﷲ yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"** **Bismillaahi awaalihi wa-akhirihi** **"dengan menyebut nama ﷲ sejak awal hingga akhirnya"**	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ بِسْمِ اللهِ اَوَّلَهُ وَاٰخِرَهُ	(Agar menanamkan dalam diri anak keyakinan bahwa segala sesuatunya hanya terjadi atas izin ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika memulai sesuatu yang baik. 2. akan belajar, makan/minum 3. akan tidur, gosok gigi,mandi 4. akan masak, pakai baju,sepatu 5. akan wudhuk,baca qur'an dll 6. bila lupa membaca bismillah dari awal, lalu kita baca ini ketika ingat/
2.	**Alhamdulillahirrabbil-'aalamiin** **"segala puji bagi ﷲ "**	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ	(Agar timbul kesadaran pada anak akan karunia ﷲ , dan menjauhkan anak dari sifat takabur karena meraih sesuatu yang baik) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika selesai sesuatu yang baik. 2. seleai belajar, makan/minum 3. bangun tidur 4. memperoleh nikmat,rizki 5. selesai batuk/bersin
3.	**Subhanallah** **"Maha Suci bagi ﷲ "**	سُبْحَانَ اللهِ	(Untuk menyadarkan kepada Anak akan keagungan ﷲ , mengingatkan serba kelemahan akan hidup didunia serta menghilangkan sifat mendewakan akal (rasionalisme) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Mengagumi peristiwa atau kejadian yang luar biasa 2. Duduk dalam Majlis
4.	**Astaghfirullah** **"Aku memohon ampun kepada ﷲ "**	اَسْتَغْفِرُ اللهَ	(Untuk menanamkan pada jiwa anak rasa enggan untuk mendekati perbuatan dosa dan segera memohon ampun kepada ﷲ apabila berbuat dosa) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Terlanjur berbuat dosa, lalu menyesal 2. Meminta Ampun bagi kesalahan sesama Mukmin
5.	**Allaahu-akbar** **" ﷲ Maha Besar"**	اَللهُ اَكْبَرُ	(Agar tertanam jiwa Tauhid atas keagungan ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Pada hari Idul Fitri 2. Ketika mengalami peristiwa besar seperti :perang, banjir, dsb 3. Apabila menaiki tempat yang tinggi
6.	**Aamiin** **"Mohon diperkenankan"**	آمِيْنَ	(Agar tertanam kesadaran pada anak untuk menggantungkan segala harapan hanya kepada ﷲ , dan mendekatkan segala permohonan pada Sunnatullah) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Saat akan mengakhiri doa dan mendengarkan orang yang membaca doa

NO.	BACAAN LATIN	BACAAN ARAB	KETERANGAN
7.	**Yarhamukallaah** **“Mudah-mudahan ﷻ memberi rahmat kepada mu”**	يَرْحَمُكَ اللهُ	(Agar menanamkan pada jiwa anak anak rasa persaudaraan sesama mukmin, dan agar anak menghayati jasa orang tua kepada dirinya) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Untuk mendoakan orang yang bersin setelah yang bersangkutan ucapkan Alhamdullillah 2. Untuk mendoakan kedua Orang tua
8.	**Maa-syaa-Allaah Lahaulaawala-quata-illaabillaah** **“sesuai kehendak ﷻ, Tidak ada upaya dan kekuatan melainkan Pertolongan ﷻ “**	مَاشَاءَ اللهُ لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ اِلَّا بِاللهِ	(Agar tertanam pada jiwa anak kesadaran bahwa tidak ada tindakan yang bisa dilakukan kecuali pertolongan ﷻ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika diberi Nikmat 2. Ketika mendapat kesalamatan dari bencana
9.	**la'natullaah** **“dikutuk ﷻ “**	لَعْنَةُ اللهِ	(Agar tertanam pada jiwa anak sikap membenci hal-hal yang tidak baik) **KATA INI DIUCAPKAN :** a. Ketika melihat orang menyembah selain Allah b. Ketika melihat orang menolak kebenaran Agama Islam c. Ketika melihat orang menggangu org mukmin d. Ketika mengetahui orang memutar balikkan kebenaran agama e. Ketika mengetahui orang beranggapan Allah itu miskin atau kikir f. Ketika melihat orang mati dalam kekafiran g. Ketika melihat orang berbuat kemusyrikan h. Ketika melihat orang melakukan kekacauan ditengah masyarakat i. Ketika mengetahui suami menuduh istrinya berzina tampa menghadirkan 4 orag saksi j. Ketika melihat orang buang air besar dimata air, dijalan besar.
10.	**Allaahu-yahdiihi** **“Mudah-mudahan ﷻ memberinya petunjuk”**	اللهُ يَهْدِيْهِ	(Diharapkan pada jiwa anak akan terjaga kestabilan semangat berpegang pada agama ﷻ , dan meningkatkan solidaritas terhadap upaya sesama mukmin dalam menjalankan agama ﷻ) **KATA INI DIUCAPKAN :** a. Ketika melihat orang mukmin berbuat keliru b. Ketika mengetahui orang bodoh yang terpengaruh ajaran sesat c. Ketika mengetahui orang mukmin terlanjur berbuat dosa d. Ketika melihat org kafir mempelajari Al-Qur’an e. Ketika mengetahui orang yang ragu-ragu menerima kebenaran karena faktor tertentu f. Ketika mengetahui orang mukmin yang berjuang bagi keperntingan agamanya g. Memohon agar sendiri tetap dalam kebenaran h. Ketika tahu orang teguh melaksanakan syari’at i. Ketika mengetahui orang mengajak pada islam k. Ketika mengetahui orang tekun mempelajari kitabullah
11.	**Assalaamu’alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh** **“Semoga keselamatan, rahmat dan berkah kepadamu dari ﷻ**	السلام عليكم ورحمة الله وبركاته	(Diharapkan anak akan lebih mudah berkenalan dengan sesama muslim, mengingatkan bahwa sesama muslim itu bersaudara sehingga mempererat persaudaraan) **KATA DIUCAPKAN KETIKA :** a. Ketika masuk kedalam rumah b. Ketika memasuki rumah orang lain c. Ketika bertemu dengan sesama muslim d. Ketika datang disuatu majlis e. Ketika memulai khutbah
12.	**Barakallaahu laka** **“semoga ﷻ memberikan keberuntungan kepadamu”**	بَارَكَ اللهُ لَكَ	(Diharapkan anak akan turut memberikan semangat kepada sesama saudara muslim dalam berjuang dan belajar serta berusaha) **KATA DIUCAPKAN KETIKA :** 1. Untuk memberikan selamat pengantin baru 2. Menyambut kedatangan bayi baru lahir 3. Ketika menerima hadiah/penghargaan
13.	**Innaa lillaahi wa-inna ilaihi raji’uun** **“sesungguhnya kita milik ﷻ dan akan kembali kepadanya”**	اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّا اِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ	(agar tertanam kesadaran bahwa segala sesuatu adalah milik ﷻ dan pasti kembali kepadanya, serta menghidarkan anak dari stress) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Apabila mendapatkan musibah (sakit) atau mendapatkan hal-hal yang merugikan (benjacana) 2. Ketika ada orang islam yang meninggal

ABDURRAHMAN,S.Ag

NO.	BACAAN LATIN	BACAAN ARAB	KETERANGAN
			3. Kehilanggan harta kekayaan walaupun seutas tali sepatu
14.	**Insyaa ﷲ** **"Jika ﷲ menghendaki"**	اِنْ شَاءَاللهُ	(agar tertanam kesadaran bahwa manusia tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan segala hal bila ﷲ tidak mengizinkan) **KATA INI DIUCAPKAN :** a. Ketika berniat mengerjakan sesuatu pada waktu yang akan datang b. Berjanji kepada orang lain c. Memberikan saran kepada orang untuk melakukan sesuatu yang baik d. Mengharapkan keberhasilan dalam melakukan suatu hal yang baik e. MEngharapkan keberhasilan dalam melakukan suatu hal yang baik f. Memberikan pilihan melakukan beberapa hal yang semuanya baik
15.	**A'uudzubillaahiminasy-syaitho nirrajiim** **"Aku berlindung kepada ﷲ dari godaan syaithan yang terkutuk"**	اَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ	(Diharapkan pada diri anak akan tertanam kebersihan jiwa dari pengaruh nafsu yang buruk, mengembalikan kesadaran adanya perlindungan dari ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** a. Bila membaca Al-Qur'an b. Ketika Marah c. Ketika terjaga dari mimpi buruk, dan merasa digangu setan d. Waktu tengah shalat tergangu oleh pikiran lain
16.	**Hasbiyallaahu wani'mal wakiil** **"Cukuplah ﷲ penolongku lagi sebaik-baik penolong"**	حَسْبِيَ اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ	(Diharapkan anak akan kesadaran akan kekuasaan Allah , kesadaraan akan kelemahan manusia) **KATA DIUCAPKAN KETIKA :** a. Kita tidak bisa mengatasi suatu urusan b. Kita ada masalah yang sulit dipecahkan/diatasi
17.	**Ghafarallaah** **"semoga ﷲ memberi ampunan"**	غَفَرَاللهُ	(Diharapkan dapat menentramkan hati orang yang berbuat salah, mengingatkan untuk kembali kejalan ﷲ) **KATA DIUCAPKAN KETIKA :** a. Bila kita ingin orang lain memaafkan kesalahan kita kepadanya b. Bila berjumpa dengan sesama muslim c. Balasan orang bersin kepada yang mendoakan
18.	**Wallaah** **"demi ﷲ "**	وَاللهُ	(Diharapkan pada diri anak akan tertanam keteguhan bertauhid kepada ﷲ , menghindarkan pada kesyirikan) **KATA DIUCAPKAN KETIKA:** a. Meyakinkan lawan bicara, baik untuk mengingkari maupun untuk menegaskan b. Untuk bersumpah yang benar
19.	**Subhanallah walaa yaa naamu walaa yamuutu** **"Maha Suci ﷲ yang tidak pernah tidur dan tidak mati"**	سُبْحَانَ اللهُ وَلاَ يَانَامُ وَلاَ يَامُوْتُ	(Diharapkan anak sadar bahwa ﷲ tidak pernah tidur dan lupa, sehingga timbul kesadaran pada diri anak untuk mengerjakan perintah ﷲ dengan baik dan sempurna) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ingat …. dari lupa bilangan raka'at atau rukun dalam shalat, ini dibaca ketika sujud sahwi. 2. Ingat … dari lupa sesuatu yang penting.
20.	**Laa-ilaa-ha-illallaah** **"tidak ada Tuhan selain ﷲ "**	لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ	(Diharapkan anak selalu ingat kepada ﷲ,sehingga anak tetap menyembah dan meminta tolong hanya kepada-Nya, jangan sampai berbuat SYIRIK) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. ketika ragu dalam hati kekuasaan-Nya 2. ketika kita lupa mengingat ﷲ
21.	**Yaa hayyu yaa qayyuum** **Yaa Allah yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri sendiri"**	يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ	(Zikir ini dibaca setiap hari **AHAD/MINGGU** sebanyak 1000 x semoga anak tetap selalu ingat kepada ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika lagi santai 2. ketika pikiran kosong, agar tidak menghayal/melamun.
22.	**Laa haula walaa quata illabillaahil-'aliyil-'adziim** **"Tidak ada upaya dan kekuatan melainkan Kuasa Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung"**	لاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ	(Zikir ini dibaca setiap hari **SENIN** sebanyak 1000 x semoga anak tetap selalu ingat kepada ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika lagi santai 2. ketika pikiran kosong, agar tidak menghayal/melamun.
23.	**Allaahumma sholli 'alaa saidinaa Muhammad** **"Yaa Allah rahmatilah ke atas Nabi muhammad saw "**	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ	(Zikir ini dibaca setiap hari **SELASA** sebanyak 1000 x semoga anak tetap selalu ingat kepada ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika lagi santai 2. ketika pikiran kosong, agar tidak

ABDURRAHMAN.S.Ag

NO.	BACAAN LATIN	BACAAN ARAB	KETERANGAN
			menghayal/melamun.
24.	**Astaghfirullaahul 'adziim** "Aku memohon ampunan kepada ﷲ yang Maha Agung"	أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ	(Zikir ini dibaca setiap hari **RABU** sebanyak 1000 x semoga anak tetap selalu ingat kepada ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika lagi santai 2. ketika pikiran kosong, agar tidak menghayal/melamun.
25.	**Subhanallaahal 'adziim wabihamdihi** "Maha Suci ﷲ lagi Maha Tinggi dan Segala Puji bagi-Nya"	سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ	(Zikir ini dibaca setiap hari **KAMIS** sebanyak 1000 x semoga anak tetap selalu ingat kepada ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika lagi santai 2. ketika pikiran kosong, agar tidak menghayal/melamun.
26.	**Yaa ﷲ** Yaa ﷲ "	يَا اَللهُ	(Zikir ini dibaca setiap hari **JUM'AT** sebanyak 1000 x semoga anak tetap selalu ingat kepada ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika lagi santai 2. ketika pikiran kosong, agar tidak menghayal/melamun.
27.	**Laa-ilaaha-illallaah** "Tidak ada Tuhan selain ﷲ "	لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ	(Zikir ini dibaca setiap hari **SABTU** sebanyak 1000 x semoga anak tetap selalu ingat kepada ﷲ) **KATA INI DIUCAPKAN :** 1. Ketika lagi santai 2. ketika pikiran kosong, agar tidak menghayal/melamun.

MEMBIASAKAN ANAK ADAB ISLAM DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

ABDURRAHMAN,S.Ag

1. TATA CARA MAKAN DAN MINUM :

a. Membaca bismillah
b. Menggunakan tangan kanan
c. Tidak berlebih-lebihan
d. Mengambil yang dekat
e. Tidak boleh berebut
f. Tidak menyisakan makanan
g. Menyudahi dengan membaca Alhamdulillah
h. Mencuci tangan sebelum & sesudah
i. Merapihkan dan membersihkan
j. Tidak mencela ataupun menghina makanan

2. TATA CARA BERPAKAIAN :

a. Menggunakan pakaian yang bersih
b. Membaca bismillah
c. Mengenakan pakaian mulai dari bag.kanan
d. Melepas pakaian mulai dari bag.kiri
e. Meletakkan pakaian pada tempatnya
f. Pakaian harus menutup aurat
g. Untuk wanita pakaian tidak boleh tembus pandang

3. TATA CARA KELUAR-MASUK :

a. Mengucap salam pada penghuni rumah
b. Masuk rumah dengan kaki kanan
c. Membaca doa ketika masuk rumah
d. Keluar rumah mendahulukan dengan kaki kiri
e. Berdoa ketika akan pergi
f. Berpamitan kepada penghuni rumah
g. Mengucap salam ketika meninggalkan rumah

4. TATA CARA TIDUR :

a. Mencuci kaki dan tangan sebelum tidur
b. Berdoa sebelum tidur
c. Merapikan tempat tidur
d. Berbaring diatas lambung kanan
e. Tidak menelungkup
f. Mengenakan pakaian dalam agar tidak terbuka auratnya
g. Bila mimpi buruk, membaca Istighfar
h. Bila mimpi baik, membaca Alhamdulillah
i. Berdoa ketika bangun tidur
j. Merapihkan kembali tempat tidur

5. TATA CARA MANDI :

a. Masuk KM dengan kaki kiri
b. Membaca doa ketika masuk KM
c. Membersihkan baan secara merata
d. Tidak boros menggunakan air
e. Tidak Nyanyi-nyanyi
f. Menutup aurat ketika keluar KM
g. Keluar dari KM dengan kaki kanan
h. Doa ketika keluar KM

6. TATA CARA BERTAMU :

a. Mengucapkan salam kepada Tuan Rumah
b. Tidak masuk rumah sebelum dipersilahkan
c. Tidak mengintip kedalam rumah
d. Tidak berdiri didepan pintu
e. Sebelum dipersilahkan duduk, tidak boleh duduk duluan
f. Tidak merepotkan tuan rumah
g. Sebelum pulang permisi terlebih dahulu
h. Sebelum meninggalkan tuan rumah ucapkan salam
i. Jangan mencela makanan yang dihidangkan tuan rumah

7. ADAB DENGAN ORANG TUA :

a. Bertemu mengucapkan salam
b. Minta izin apabila keluar dari rumah
c. Minta ma'af apabila melakukan kesalahan
d. Menyahut panggilannya
e. Segera mengerjakan apa yang diperintahkan selama tidak untuk dosa dan maksiat dan meninggalkan apa yang dilarangnya
f. Berbicara dengan suara rendah dan lembut
g. Menjaga nama baik mereka dengan berbuat baik
h. Mendo'akannya agar mendapat ampunan Allah
i. Menghormati teman dan tamu mereka
j. Membantunya dalam mengerjakan pekerjaan rumah
k. Tidak membantah dengan keras dan kasar serta tidak memukulnya
l. Berterima kasih ketika diberikan uang/hadiah dan menggunakannya dengan baik
m. Tidak mencela apa yang telah diberikannya

8. ADAB DENGAN GURU :

a. Bertemu mengucapkan salam
b. Menyapanya dengan baik dan sopan
c. Berbicara dengan suara rendah dan lembut
d. Memperhatikan apabila dia memberika pelajaran
e. Mengerjakan tugas yang diperintahkannya
f. Minta izin apabila ingin meninggalkan kelas
g. Mengetahui namanya
h. Segera mengerjakan apa yang diperintahkan selama tidak untuk dosa dan maksiat serta meninggalkan apa yang dilarangnya
i. Tidak membantah dengan keras dan kasar serta tidak memukulnya
j. Berterima kasih terhadap ilmu yang diberikannya dengan mengulangnya di rumah & mengamalkan
k. Mendo'akan semua yang menjadi guru kita
l. Menghormati mereka dan keluarga mereka

MEMBIASAKAN ANAK MEMBACA DOA

- DOA : MEMINTA ATAU MENYERU, MEMOHON KEPADA ﷲ UNTUK MENDAPATKAN SESUATU YANG DIHARAPKAN.
- DOA : MENYADARKAN MANUSIA AKAN KEKUASAAN ﷲ DALAM MENYATAKAN KELEMAHAN MANUSIA.

ABDURRAHMAN, S.Ag

ADAB BER DOA :

- ❖ Dengan perasaan Pasrah
- ❖ Dengan rasa merendah
- ❖ Dengan suara yang lembut
- ❖ Dengan rasa harap-harap cemas
- ❖ Dengan penuh rasa percaya kepada Allah untuk dikabulkan
- ❖ Bersih dari rasa sombong dan angkuh

SYARAT TERKABULNYA DOA :

- ❖ Tidak meminta yang diharamkan
- ❖ Melakukan tindakan kongkrit
- ❖ Tidak menyekutukan Allah dalam berdoa
- ❖ Menjauhi perbuatan dosa
- ❖ Berdoa hati harus terpusat pada apa yang kita minta

SUNNAH DALAM BERDOA :

- ➢ Memulai dengan ucapan Bismillah
- ➢ Membaca Istighfar
- ➢ Mengerti sepenuhnya dengan do'a yang diucapkan
- ➢ Ucapan Doa merupakan doa yang diajar kan oleh Rasullullah & Al-Qur'an

BERDOA WAKTU YANG BAIK :

- ➢ Tengah malam sampai waktu sahur
- ➢ Sesudah sholat Ashar, sebelum waktu magrib
- ➢ Sesudah sholat Shubuh, sebelum matahari terbit
- ➢ Antara Adzan dan Iqomah
- ➢ Pada saat berbuka
- ➢ Pada saat khotib duduk diantara 2 khutbah pada sholat jumat

ا لا ستغاثة الكبرى

ISTIGHAATSATUL KUBRA

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ

Asthgfirullaahah 'adziim (100x)

"Aku Mohon ampun kepada-Mu yaa ﷲ Yang Maha Agung"

لَا اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي

وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْئٍ قَدِيْرُ

Laa-ilaaha-illaah wahdahu laa syariikalahu lahulmulku walahulhamdu yuhyii wayumiitu wahu'alaa kulli syai-in Qadiir ... (33x)

"Tiada Tuhan selain ﷲ, Yang Maha Esa, Tiada Syarikat bagi-Nya segala Kerajaan, dan bagi-Nya segala Puji, Maha Pemberi Hidup dan Maha Mematikan, dan Dia-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu"

اَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ

Afdholu dzikri Laa-ilaaha-illaah ... Laa-ilaaha-illaah (33x)

Sebaik-baik dzikir adalah Laa-ilaaha-illaah

يَا اَرْحَمَ الرَّاحِيْمِيْنَ اِرْحَمْنَا

Yaa arhamarraahiimii irhamnaa ... (33x)

"Wahai Sang Maha Pengasih ..., Kasihanilah kami ini ..."

ABDURRAHMAN,S.Ag

يَا اللهُ

" Yaa ﷲ " **(100x)**

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ اَسْتَغِيْثُ

Yaa hayyu yaa Qayyuum, birahmatika astaghits ... (33x)

"Wahai Yang Maha Hidup lagi Maha Berdiri Sendiri,
dengan Rahmat-Mu kami memohon"

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allaahumma shalli 'alaa saidinaa ﷴ wa 'alaa –aali saidinaa ﷴ

"Yaa ﷲ berilah Rahmat kepada junjungan kami Nabi ﷴ "

RACUN HATI

NO.	RACUN HATI
1	Banyak BICARA : Syarat untuk tetanya iman seseorang ia harus memiliki lisan yang ISTIQAMAH, yaitu jujur. Disebutkan hadits riwayat Tarmidzi dari Ibnu Umar secara marfu' *"Janganlah banyak bicara selain dzikir kepada Allah SWT !. Sesungguhnya banyak bicara yang selain dzikir kepada Allah SWT bisa menyebabkan hati jadi KERAS. Dan sesungguhnya orang yang paling jauh dari Allah SWT adalah orang yang hatinya keras".* hati yang bersih atau selamat dari semua syahwat yang dilarang oleh Allah SWT serta selamat dari setiap subhat (hal samar) yang bertentangan dengan hal yang baik. (QS. Asy-Syura'ara (26):88-89).
2	Al- Qalbul Mayyit (Hati yang MATI) adalah hati yang tidak mengenal Allah SWT dan tidak menyembahnya sesuai dengan perintah-Nya, menuruti syahwat dan kesenangan dirinya.
3	Al- Qalbul Maridh (Hati yang SAKIT) adalah Hati yang memiliki kehidupan, di samping memiliki rasa cinta kepada Allah SWT juga hati ini mengandung rasa cinta kepada syahwat, rasa sombong, iri dan dengki.

Diantara KESALAHAN Ibu Bapak dalam MENDIDIK ANAK

NO.	KESALAHAN DALAM MENDIDIK ANAK
1.	<u>Salah memilih jodoh</u> (Taat ibadah, tutup aurat) untuk itu pilihlah AGAMAnya
2.	<u>Salah karena tidak berdo'a sebelum melakukan hubungan SUAMI ISTRI</u> بِسْمِ اللهِ اَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا Artinya *"Dengan nama ﷲ, Yaa ﷲ lindungilah kami dan anak yang akan Engkau kurniakan kepada kami dari syaithan"*
3.	<u>Salah memberi nama</u> (al-Hujarat:11) dan Hadits مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ *"Barang siapa yang meniru suatu kaum(nama,gaya,pakaian,makanan & minuman, perhiasan) maka ia sama dengan kaum itu"* Oleh sebab itu berilah anak itu yang baik ada makna dan artinya karena nama merupakan DO'A
4.	<u>Salah memberikan NAFKAH (Makan & Minum)</u> (QS. 2:168) *"Wahai manusia, makanlah olehmu apa-apa yang ada di bumi yang halal lagi baik"* Hadits : كُلُّ جَسَدٍ نَبَتَ مِنْ حَرَامٍ فَالنَّارُ اَوْلَى بِهِ *"Setiap daging dan darah yang tumbuh dari MAKANAN yang haram, maka NERAKALAH yang layak baginya"* (HR. Bukhari)
5.	<u>Salah karena tidak memulai Pendidikan AGAMA kepada anak sejak KECIL</u> مُرُوْا اَوْلاَدَكُمْ بِالصَّلاَةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِيْنَ وَاضْرِبُوْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرِّقُوْا بَيْنَهُمْ فِى الْمَضَاجِعِ *"Suruhlah anakmu shalat sejak berumur 7 tahun. Pukullah mereka jika tidak mau shalat saat berumur 10 tahun dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara pria & wanita) setelah berumur 10 tahun"*
6.	<u>Salah karena orang tua tidak membiasakan mendo'akan ANAKnya</u>.Hadits HR.Muslim) *"Janganlah kamu mengutuk dirimu, anakmu, pelayanmu, hartamu, dan jangan mengutuk saat DO'A MUSTAJABABH, maka kabullah ucapanmu"* Mendo'a anak seperti QS. Ibrahim:40, Shafat:100, Furqan:74. Karena tidak ada yang dapat merubah ketentuan ﷲ kecuali DO'A (HR.Tarmizi dan Ibn Hibban) {Sumber 📖 : Do'a-Do'a Rasulullah ﷺ oleh HAMKa, Pedoman Pendidikan anak dalam Islam oleh Dr. Abdullah Nashih Ulwan, Keluarga Bahagia oleh H.Mustafa Baisa, Rumah Tangga Muslimi oleh Muhammad bin Alwi.}

ABDURRAHMAN,S.Ag

BERGUNJING DAN DOSA-DOSANYA SERTA BERGUNJING YANG DIBOLEHKAN

NO.	BERGUNJING DAN DOSA BERGUNJING SERTA BERGUNJING YANG BOLEH
1.	Bergunjing = Menyebut cacat yang ada pada diri orang lain. Kalau tidak ada berarti DUSTA
2.	Dosa bergunjing dalam Islam = HR. Thabrani & Baihaqi *"Dosa bergunjing lebih berat (minta ampunnya) dari pada dosa BERZINA. Sahabat bertanya, kenapa demikian ya Rasulullah? Beliau menjawab."Seseorang yang telah terlanjur melakukan perbuatan ZINA, lalu ia bertaubat kepada ﷲ, maka ﷲ akan mengampuni dosanya. Tetapi orang yang bergunjing tidak akan diampuni dosanya sebelum orang yang mereka pergunjingan itu memaafkan"* Siksaan ﷲ terhadap orang yang suka BERGUNJING = ﷲ akan jadikan tembaga kukunya dan panjang lalu mereka mencakar ke muka dan dada mereka sendiri.
3.	Mendengarkan orang BERGUNJING = QS. Al-Isra' : 36 *"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan pikiran semuanya akan minta pertanggung jawabannya"*. QS.An-Nur: 19.*"Sesungguhnya mereka yang suka tersiarnya kekejian di tengah-tengah orang beriman, bagi mereka siksa yang pedih di Dunia dan Akhirat".* Bagaimana reaksi KITA kalau dipergunjingkan orang = bersabar, kalau sudah keterlaluan berbicaralah dengan baik-baik, kalau tetap juga jauhi orang tersebut, sambil bersabar dan berdo'a agar ﷲ mengampuninya.
4.	BERGUNJING yang dibolehkan adalah KARENA = a. DIANIAYA dan DIZALIMI, maka kita mengadu kepada orang yang berkuasa. b. SAAT MEMINTA PERTOLONGAN, untuk mencegah suatu kemungkaran agar terhindar. c. SAAT MEMINTA NASEHAT d. UNTUK PERINGATAN, agar itu tidak ikut-ikutan atau berbuat hal yang sama. e. UNTUK PANGGILAN/ GELAR karena tidak mengetahui namanya / tidak kenal. f. Bagi orang yang BANGGA berbuat DOSA dan MAKSIAT di depan umum, agar ia berhenti berbuat dosa

JUMLAH HARI DALAM KELENDER ISLAM DAN PERISTIWA YANG TERJADI

NO.	NAMA BULAN	JMH HARI	PERISTIWA YANG TERJADI
1	**MUHARAM** محرم	30	*1 MUHARRAM : hari pertama tahun baru HIJRIYAH* ***10 MUHARRAM** : Allah SWT menjadi arasy, malaikat, lauh mahfudz.* *- Hari pertama Allah SWT menjadikan alam, menurunkan rahmat, menurunkan hujan* ***- Pada 10 Muharam ini juga :*** 1. Menerima taubat Nabi Adam As, 2. diangkatnya Nabi Idris As ke tempat yang tinggi, 3. selamatnya Nabi Nuh dari banjir, 4. Nabi Ibrahim As selamat dari kebakaran, 5. Allah SWT menurunkan kitab TAURAT, 6. Nabi Yususf As dibebaskan dari penjara, 7. Nabi Ya'kub sembuh dari buta, 8. Nabi Ayub sembuh dari penyakit yang bertahun, 9. Nabi Yunus keluar dari perut ikan, 10. Nabi Musa As membelah lautan, 11. Kesalahan Nabi Daud Allah SWT ampunkan dan 12. Nabi Sulaiman AS dikaruniai Kerajaan Besar
3	**RABIIUL AWAL** ربيع الاول	30	*12 Rabbiul Awwal : kelahiran Nabi Muhammad SAW*
7	**RAJAB** رجب	30	*27 Rajab : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW* *Isra' = Perjalanan dari Masjid Haram ke Masjid Aqsha* *Mi'raj = Perjalanan dari Masjid Aqsha ke Sidratul Muntaha* *Tempat shalat Nabi ketika Isra' : Di Kota Yasri, Madyan, Bukit Tursina, Beitlehem* ***Yang ditemui Nabi di Langit :*** *1. Nabi Adam As,* *2. Nabi Isa As, Nabi Yahya dan Zakariah,* *3. Nabi Yusuf As,* *4. Nabi Idris As,* *5. Nabi Harun AS,* *6. Nabi Musa As,* *7.Baitul Makmur masjid yang dimasuki 70.000 Malaikat tanpa keluar lagi. Baru Nabi Muhammad SAW sampai di Sidratul Muntaha.* ***Peristiwa yang terjadi selama perjalanan Mi'raj :*** 1. Menemui sekelompok manusia yang menanam dan menuai hasilnya pada saat itu juga. (ORANG YANG SELALU BER'AMAL) 2. Nabi mencium bau harum (KUBURAN MASYITHAH) 3. Orang yang menghempaskan kepalanya kebatu (ORANG TAK SHALAT) 4. Orang memakan buah berduri, batu dari neraka(TAK BERZAKAT) 5. Orang memakan daging mentah dan busuk (SUKA BERZINA) 6. Wanita yang buah dadanya tergantung sambil menahan sakit (MENYUSUI ANAK ZINA) 7. Orang berenang di sungai darah (MAKAN HARTA RIBA) 8. Orang bibir seperti UNTA disuapi bara api (MAKAN HARTA ANAK YATIM) 9. Orang menggunting lidahnya dengan besi (MENGAJAK ORANG BERBUAT BAIK TAPI IA TIDAK MAU BERBUAT BAIK) 10. Orang kukunya dari tembaga lalu merobek mukanya (ORANG SUKA MENGUPAT, MENGGUNJING dan BICARA AIB ORANG)
8	**SYA'BAAN** شعبان	29	*15 Sya'ban : dibukanya pintu langit dan rahmat. Oleh sebab itu kita dianjurkan untuk beribadah sebanyak-banyaknya.*
9	**RAMADHAAN** رمضان	30	*17 Ramadhan : Turunnya al-Qur'an di Qua Hira' Jabal Nur sekitar 6 Km dari Kota Mekkah*
10	**SYAWAAL** شوال	29	*1 Syawal : Hari Raya Idul Fitri*
12	**ZULHIJAH** ذوالحجة	29	*10 Dzulhijjah : Hari Raya Idul Adha (Hari Raya Korban)*

ABDURRAHMAN,S.Ag

TATA CARA
PENYELENGGARAAN JENAZAH

Setiap orang pasti akan mengalami kematian. Bahkan Para nabi dan rasul tidak lepas dari ketentuan ini. Mengingat mati harus sering dilakukan agar setiap diri manusia menyadari bahwa dirinya tidaklah hidup kekal selamanya di dunia sehingga senantiasa mempersiapkan diri dengan beramal saleh dan segera bertobat dari kesalahan dan dosa yang telah diperbuat. Kita harus mempersiapkan diri dengan bekal yang baik dan diridai ﷻ agar dapat menuju akhirat dengan khusnul khatimah atau akhir hayat yang sebaik-baiknya. Firman ﷻ .

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۖ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ٥٧

ABDURRAHMAN,S.Ag

Artinya : "Tiap-tiap yang bernyawa itu akan merasakan mati. ...." (QS Al-Ankabut : 57).

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ١٠٢

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepadaNya dan janganlah sekali-kali kamu mati, melainkan kamu dalam keadaan muslim." (QS Ali Imran: 102).

Hadis Nabi ﷺ menyatakan sebagai berikut yang ***artinya***:"Dari Abu Hurairah, berkata Nabi Muhammad ﷺ. hendaklah kamu perbanyak mengingat mati." (HR Ibnu Majah).

Setiap muslim memiliki kewajiban terhadap saudaranya muslim yang meninggal dunia. Kewajiban ini sifatnya kolektif karena itu dimasukkan sebagai suatu jenis ibadah yang hukumnya fardu kifayah yang artinya kewajiban bagi seluruh umat muslim, namun apabila sudah ada beberapa orang yang melaksanakannya, maka gugurlah kewajiban itu bagi seluruh umat muslim. Kewajibankewajiban terhadap orang yang meninggal dunia itu adalah memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan sebagaimana pembahasan berikut ini.

Penyelenggaraan Jenazah adalah *suatu kewajiban muslim terhadap muslim yang meninggal untuk memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburkan jenazah serta melaksanakan dan memenuhi* segala *keperluannya.* Rasulullah memerintahkan supaya kita mengunjungi saudara kita yang menderita sakit , sebagaimana Nabi ﷺ bersabdah yang artinya : " Rasulullah ﷺ memerintahkan kami mengunjungi orang sakit, mengikuti jenazah, mentasymidkan orang bersin, memenuhi sumpah kawan, menolong orang yang teraniaya, memenuhi undangan dan memberikan salam" (H.R.Bukhaari & Muslim)

Do'a mengunjungi orang sakit :

اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اِذْهَبِ الْبَأْسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِى لاَ شِفَاءَ اِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا

Artinya "Yaa ﷻ Tuhannya manusia, hilangkanlah penderitaannya, sembuhkanlah oleh Mu Yang Maha Penyembuh, tiada kesembuhan selain kesembuhan dari Mu dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit sedikitpun."

Adab mengunjungi orang sakit :

(a) Sudah 3 hari ia sakit.
(b) Tidak melamakan duduk, kecuali dimintanya.
(c) Bersikap lemah lembut
(d) Berdo'a untuk kesembuhannya
(e) Jangan makan dan minum di rumahnya
(f) Memberikan harapan yang baik/ wasiat/ menyuruhnya bertaubat.
(g) Mentalqinkan"La ilaha ill allah" kalau ia sedang sakrataul maut
(h) Menutup matanya kalau sudah meninggal dengan membaca :

(i) Rasulullah ﷺ melarang melakukan adat orang yang tidak beriman, seperti membakar kemenyan, berteriak, menangis dan mengeluarkan kata- kata kasar.
(j) Tukarkan pakaiannya dan bersihkan kekotoran yang keluar dari duburnya.
(k) Rapatkan kedua belah matanya.
(l) Qiamkan tangannya seperti dalam sembahyang.
(m) Rapatkan mulutnya.
(n) Ikat dagunya dan simpul di atas ubunnya.
(o) Luruskan kakinya.
(p) Ikatkan kedua ibu jari kakinya.
(q) Letakkan di tempat yang tinggi.
(r) Hadapkan ke Qiblat.

ABDURRAHMAN,S.Ag

TANDA-TANDA MATI HUSNUL KHATIMAH (MATI BAIK)

1. **KETIKA MAU AJAL BISA MEMBACA SYAHADAT (HR. HAKIM,AHMAD DAN IBNU MAJAH)**
2. **MATI DENGAN KERINGAT DI DAHI (HR. AHMAD,NASA'I DAN HAKIM)**
3. **MATI PADA MALAM JUM'AT ATAU SIANGNYA (HR. AHMAD DAN TARMIZI)**
4. **MATI DI MEDAN PERANG (MEMBELA TANAH AIR) (HR. AHMAD DAN TARMIZI)**
5. **MATI DI JALAN ﷲ ATAU IBADAH atau AMAL SHALEH (MHR. MUSLIM DAN AHMAD)**
6. **MATI KARENA PENYAKIT RADANG SELAPUT DADA (HR. AHMAD DAN ABU DAUD)**
7. **MATI KARENA WABAH PENYAKIT THA'UN (MENULAR) (HR. BUKHARI DAN AHMAD)**
8. **MATI KARENA SAKIT PERUT (TIDAK KARENA YANG HARAM) (HR. MUSLIM & AHMAD)**
9. **MATI KARENA TENGGELAM (BUKAN BUNUH DIRI) (HR. BUKHARI DAN MUSLIM)**
10. **MATI KARENA KERUNTUHAN (HR. BUKHARI DAN MUSLIM)**
11. **MATI WANITA MELAHIRKAN (BUKAN ZINA & ABORSI) (HR. AHMAD & AD-DARIMI)**
12. **MATI KARENA PENYAKIT TBC (HR. THABRANI)**
13. **MATI KARENA MEMBELA AGAMA ATAU NYAWA (HR. AHMAD DAN ABU DAUD)**
14. **MATI KARENA MEMBELA HARTA YANG AKAN DIRAMPAS (HR. BUKHARI & MUSLIM)**
15. **MATI KARENA BERJAGA DI JALAN ﷲ (BUKAN MAKSIAT) (HR. MUSLIM & NASA'I)**
16. **MATI TATKALA BERAMAL SHALEH (SEPERTI : BEKERJA MENCARI REZKI YANG HALAL DAN BELAJAR UNTUK MASA DEPAT) (HR. AHMAD)**
17. **MATI KARENA TERBAKAR (BUKAN BUNUH DIRI) (HR. AMAD, ABU DAUD DAN NASA'I)**

Tata Cara Memandikan Jenazah

Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan ketika akan memandikan jenazah yaitu sebagai berikut :

1. Siapkan tempat yang layak. Ruang tempat memandikan hendaknya terjaga dari penglihatan orang yang lalu lalang dan merupakan tempat yang memberikan kehormatan bagi jenazah.
2. Siapkan peralatan atau perlengkapannya antara lain tempat atau alas memandikan jenazah,wadah dan air secukupnya, sabun atau pembersih, kapur barus, air mawar atau daun bidara agar wangi dan tidak bau.
3. Orang yang berhak memandikan adalah muhrim dari si Mayit seperti orang tua, suami atau isteri, anak, kerabat dekat, atau orang lain yang sejenis.
4. Dalam memandikan jenazah hendaknya mendahulukan anggota-anggota wudu' dan anggota badan yang sebelah kanan pada waktu mulai menyiramkan air. Memandikan jenazah disunahkan tiga kali atau lebih. Ketentuan aurat tetap berlaku pada pemandian jenazah.
5. Sifat-sifat yang mesti ada pada seseorang yang hendak menguruskan Jenazah Sifat berani, Sabar, Amanah , Mempunyai kemahiran dan ilmu yang cukup.
6. Persediaan dan keperluan untuk memandikan Jenazah :
   a. Sediakan tempat mandi.
   b. Sabun mandi.
   c. Air daun bidara.
   d. Air bersih.
   e. Sugi - 7 batang.
   f. Sarung tangan - 3 atau 5.
   g. Sedikit kapas.
   h. Air kapur barus.
   i. Baldi serta gayong.

7. Sebelum memandikan mayat, pastikan dahulu kubur telah digali dan peralatan mengkafan mayat telah disediakan seperti :
   a. Kain putih (bidang 45") - 20 meter bagi dewasa
   b. Gunting
   c. Kapas
   d. Cendana
   e. Kapur barus
   f. Air mawar
   g. Minyak wangi (Minyak Attar)
   h. Tikar jerami
   i. Bantal (dari daun pandan)
   j. Tempat mandi yang khas.

8. Syarat-syarat jenazah yang harus dimandikan yaitu :
   a. Jenazah itu orang muslim atau muslimat.
   b. Jenazah itu bukan karena mati syahid (mati dalam peperangan membela agama).Hadis Rasulullah ﷺ menyatakan berikut yang **artinya** :"Dari Jabir, sesungguhnya Nabi Muhammad ﷺ telah memerintahkan terhadap orangorang yang gugur dalam Perang Uhud supaya dikuburkan dengan darah mereka, tidak dimandikan, dan tidak disalatkan." (HR Bukhari).
   c. Badan atau anggota badannya masih ada walaupun hanya sebagian yang tinggal (apabila karena kecelakaan atau hilang).
9. Cara memandikan jenazah tersebut adalah sebagai berikut :
   a. Jenazah ditempatkan di tempat yang terlindung dari panas matahari, hujan, atau pandangan orang banyak. Jenazah diletakkan pada tempat yang lebih tinggi seperti dipan atau balai — balai
   b. Memulainya dengan membaca basm illah .
   c. Berniat :
      1. Laki-laki :
      2. Perempuan :
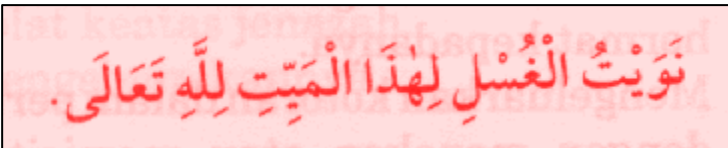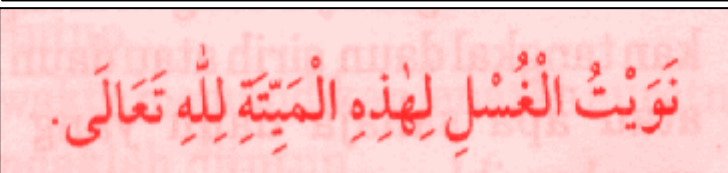
d. Jenazah diberi pakaian mandi (pakaian basahan) agar auratnya tetap tertutup seperti sarung atau kain dan supaya mudah memandikannya.

e. Membersihkan kotoran dan najis yang melekat pada anggota badan jenazah dengan sopan dan lemah lembut.

f. Do'a waktu menyirami tubuh jenazah:

1. Diwaktu menyiram tubuh mayat yang kanan 3 x =

غُفْرَانَكَ يَا اللهُ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ (Ghufraanaka yaa allaah rabbanaa wailaikal mashiir)

2. Diwaktu menyiram tubuh mayat yang kiri 3 x =

غُفْرَانَكَ يَا رَحْمٰنُ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ (Ghufraanaka yaa rahmaan rabbana wailaikal mashiir)

3. Diwaktu menyiram tubuh mayat ditelentangkan 3 x =

غُفْرَانَكَ يَا رَحْمٰنُ يَا رَحِيْمُ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ الْمَصِيْرُ

(Ghufraanaka yaa rahmaan yaa rahiim rabbana wailaikal mashiir)

4. Selanjutnya baca :

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

(laa-ilaha-illaah wahdahu laa syariikalahu lahul-mulku walahulhamdu yuhyii wayumiitu wahuwa 'alaa kullisyai inqqadiir)

ABDURRAHMAN,S.Ag

g. Jenazah diangkat (agak didudukkan), kemudian perutnya diurut supaya kotoran yang mungkin masih ada di perutnya dapat keluar serta bersihkan mulut, hidung, dan telinganya.

h. Kotoran yang ada pada kuku-kuku, jari tangan, dan kaki dibersihkan, termasuk kotoran yang ada di mulut atau gigi.

Menyiramkan air ke seluruh badan sampai merata dari atas kepala hingga sampai ke kaki. Setelah seluruh badan disiram air, kemudian dibersihkan dengan sabun dan disiram kembali sampai bersih. Hadis Nabi Muhammad ﷺ yang *artinya :* "Dari Ummu Atiyah r.a., Nabi ﷺ. datang kepada kami sewaktu kami memandikan putri beliau, kemudian beliau bersabda, Mandikanlah ia tiga kali atau lima kali atau lebih, kalau kamu pandang lebih baik dari itu, dengan air serta daun bidara dan basuhlah yang terakhir dengan dicampur kapur barus. (HR Bukhari dan Muslim). Pada riwayat lain, mulailah dengan bagian badannya yang kanan dan anggota wudu dari jenazah tersebut).

i. Setelah diwudukan dan terakhir disiram dengan air yang dicampur kapur barus, daun bidara, wewangian yang lainnya agar berbau harum. Air untuk memandikan jenazah hendaknya air biasa yang suci dan menyucikan, kecuali dalam keadaan darurat.

6. Rambut wanita dipintal menjadi 3 dan ditaruh di belakang (kepalanya). (HR. Bukhari, Muslim; Ahkamul Janaiz: 65)

j. Lepas itu wudukkan mayat.

Lafaz niat mewudukkan jenazah lelaki :

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِهٰذَا الْمَيِّتِ لِلّٰهِ تَعَالَى.

"Sahaja aku berniat mewudukkan jenazah (lelaki) ini kerana Allah s.w.t"

Lafaz niat mewudukkan jenazah perempuan :

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِهٰذِهِ الْمَيِّتَ لِلّٰهِ تَعَالَى.

"Sahaja aku berniat mewudukkan jenazah (perempuan) ini kerana Allah s.w.t"

Cara mewudukkan jenazah ini yaitu dengan mencucurkan air ke atas jenazah itu bermula dari muka dan akhir sekali pada kakinya, sebagaimana melaksanakan wuduk biasanya. Jenazah lelaki hendaklah dimandikan oleh lelaki dan mayat wanita hendaklah dimandikan oleh perempuan.

k. Siram dengan air 9 (sembilan.)

l. Setelah selesai dimandikan dan diwudukkannya dengan baik dan sempurna hendaklah dilapkan menggunakan handuk pada seluruh badan mayat.

m. Tutup bahagian kemaluan mayat dengan kain / kapas yang disediakan.

n. Setelah itu usung dengan menutup seluruh anggotanya.
o. Segala apa-apa yang tercabut dari anggota mayat, hendaklah dimasukkan ke dalam kapan (Contoh : rambut, kuku dll).
p. Dengan ini selesailah kerja memandikan mayat dengan sempurnanya..
q. Dikeringkan dengan kain atau handuk
r. Selesai memandikan membaca do'a :

اللهم اجْعَلْنِى وَ اِيَّاهُ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَمِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ وَمِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ،سُبْحَانَكَ اللهمَّ رَبِّى وَبِحَمْدِكَ

(Allaahummaj-'alnii waiyyahau minattauwabiina waminalmuthathohiriina wamin'ibadikash-sholihiina subhaanakaallaahumma rabbii wabihamdika)

B. Tata Cara Mengafani Jenazah

1. Siapkan perlengkapan untuk mengafani yaitu:
   a. Kain kafan 3 helai untuk laki-laki dan sesuai dengan ukuran panjang badannya. Kain kafan 5 helai untuk perempuan dan sesuai ukuran panjang badannya.
   b. Kapas secukupnya.
   c. Bubuk cendana.
   d. Minyak wangi.
2. Cara Mengafani
   a. Kain kafan untuk mengafani jenazah paling sedikit satu lembar yang dapat dipergunakan untuk menutupi seluruh tubuh jenazah, baik laki-laki atau wanita. Akan tetapi, jika mampu disunahkan bagi jenazah laki-laki dikafani dengan tiga lapis atau helai kain tanpa baju dan sorban. Masing-masing lapis menutupi seluruh tubuh jenazah laki-laki. Sebagian ulama berpendapat bahwa tiga lapis itu terdiri dari izar (kain untuk alas mandi) dan dua lapis yang menutupi seluruh tubuhnya.
   b. Cara memakaikan kain kafan untuk jenazah tersebut ialah kain kafan itu dihamparkan sehelaisehelai dan ditaburkan harum-haruman seperti kapur barus dan sebagainya di atas tiap-tiap lapis itu. Jenazah kemudian diletakkan di atas hamparan kain tersebut. **Kedua tangannya diletakkan di atas dadanya dan tangan kanan berada di atas tangan kiri.** Hadis Nabi Muhammad ﷺ yang ***artinya*** :"Dari Aisyah r.a. bahwa Rasulullah SAW. dikafani dengan tiga kain putil2 bersih yarrg terbuat dari kapas dan tidak ada di dalamnya baju maupun sorban." (HR Bukhari dan Muslim).
   c. Adapun untuk jenazah wanita disunahkan untuk dikafani dengan lima lembar kain, yaitu kain basahan (kain alas), baju, tutup kepala, cadar, dan kain yang menutupi seluruh tubuhnya. Di antara beberapa helai atau lapisan kain diberi harum-haruman. Cara memakaikannya yaitu mula-mula dihamparkan kain untuk membungkus seluruh tubuh jenazah. Setelah itu, jenazah diletakkan di atasnya setelah kain tersebut diberi harum-haruman. Kemudian, jenazah dipakaikan kain basahan (kain alas), baju, tutup kepala, dan cadar yang masing-masing diberi harum-haruman. **Selanjutnya jenazah dibungkus seluruh tubuhnya dengan kain pembungkus.** Hadis Nabi Muhammad ﷺ ***artinya :*** "Dari Laila binti Qanif, ia berkata, Saya adalah salah seorang yang ikut memandikan Ummu Kulsum binti Rasulullah ﷺ . ketika meninggalnya. Yang mula-mula diberikan oleh Rasulullah kepada kami ialah kain basahan (alas), baju, tutup kepala, cadar, dan sesudah itu dimasukkan ke dalam kain yang lain (yang menutupi seluruh tubuhnya). Selanjutnya Laila berkata, Sedang waktu itu Rasulullah ﷺ . di tengah pintu membawa kafannya, dan memberikan kepada kami sehelai-sehelai." (HR Ahmad dan Abu Daud).

Catatan :

ABDURRAHIM

Jika seseorang meninggal dalam keadaan sedang ihram, baik ihram haji atau ihram umrah tidak boleh ditaburi atau diberi wangi-wangian dan tutup kepala.
Lubang-lubang seperti lubang hidung dan lubang telinga disumpal dengan kapas.
dilapisi bagian-bagian tertentu dengan kapas.

C. Menyalatkan Jenazah

Salat jenazah ialah salat yang dikerjakan sebanyak empat kali takbir dalam rangka mendoakan orang muslim yang sudah meninggal. Jenazah yang disalatkan ini ialah yang telah dimandikan dan dikafani. Hadis Nabi Muhammad ﷺ yang *artinya :* Rasulullah ﷺ bersabda, "Salatkanlah olehmu orang-orang yang meninggal!"(HR Ibnu Majah).

Adapun mengenai tata cara menyalatkan jenazah adalah sebagai berikut :

1. Posisi kepala jenazah berada di sebelah kanan.Imam menghadap ke arah kepala jenazah bila jenazah tersebut laki-laki dan menghadap ke arah perut bagi jenazah perempuan. Makmum akan lebih baik bila dapat diusahakan lebih dari 3 shaf. Saf bagi makmum perempuan berada di belakang saf laki-laki.
2. Syarat orang yang melaksanakan salat jenazah adalah menutup aurat, suci dari hadas besar dan hadas kecil, bersih badan, pakaian, dan tempat dari najis, serta menghadap kiblat.
3. Jenazah telah dimandikan dan dikafani.
4. Letak jenazah berada di depan orang yang menyalatkan, kecuali pada salat gaib.

Rukun salat jenazah adalah sebagai berikut :

a. Niat.
b. Berdiri bagi yang mampu.
c. Takbir empat kali.
d. Membaca Surah Al Fatihah.
e. Membaca salawat nabi.
f. Mendoakan jenazah.
g. Memberi salam.

ABDUR
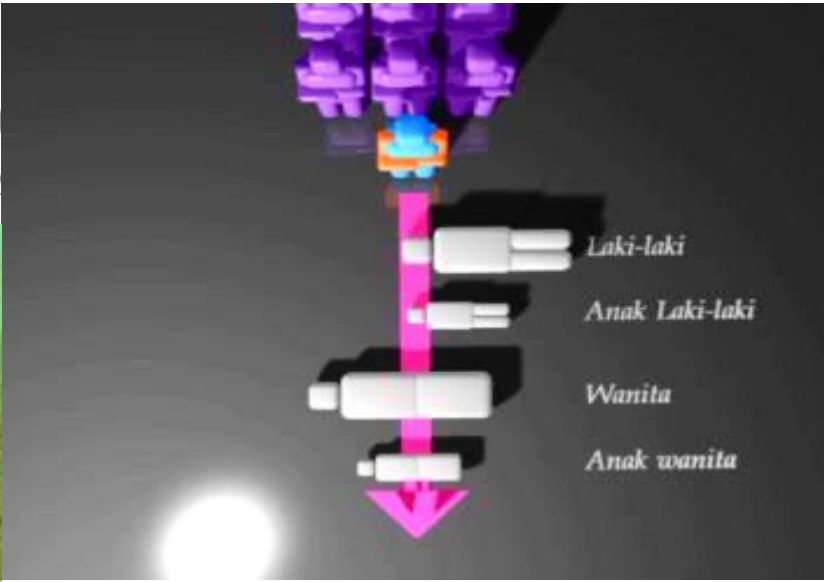
PELAKSANAAN SHALAT JENAZAH

(b) Jenazah laki - laki, imam berdiri sejajar dengan kepalanya.

Mensalatkan jenazah laki-laki, Imam berdiri di arah kepala jenazah

(b) Jenazahnya perempuan, Imam berdiri sejajar dengan pinggangnya.

Mensalatkan jenazah perempuan, Imam berdiri di arah perut jenazah

اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّا اِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ

(Innalillaahi wainnaa-ilaihi raaji'uun)

Setelah jenazah diletakkan di depan imam, jamaah berdiri dan berniat.

1) = TAKBIRATUL IHRAM PERTAMA, BERSAMAAN DENGAN NIAT =

b. Lafaz Niat untuk mayyit laki- laki :

"Sengaja aku menshalatkan mayat ini empat takbir fardhu kifayah imam/ makmum karena Allah ta'ala"

اُصَلِّي عَلَى هٰذَا الْمَيِّتِ اَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُوْمًا\اِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى . اَللّٰهُ اَكْبَرُ

(Ushollii 'ala hadzal mayyiti arba'a takbiiraati fardhol kifaayati makmuuman/imaman lillaahita'aala >Allaahu akbar)

b. Lafaz Niat untuk mayyit perempuan :

اُصَلِّي عَلَى هٰذِهِ الْمَيِّتَةِ اَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرْضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُوْمًا\اِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى . اَللّٰهُ اَكْبَرُ

(Ushollii 'ala hadzihil mayyitati arba'a takbiiraati fardhol kifaayati makmuuman/imaman lillaahita'aala >Allaahu akbar)

LALU MEMBACA SURAT AL FATIHAH

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝١ ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ۝٢ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝٣ مَٰلِكِ يَوۡمِ ٱلدِّينِ ۝٤ إِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَإِيَّاكَ نَسۡتَعِينُ ۝٥ ٱهۡدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلۡمُسۡتَقِيمَ ۝٦ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنۡعَمۡتَ عَلَيۡهِمۡ غَيۡرِ ٱلۡمَغۡضُوبِ عَلَيۡهِمۡ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ۝٧

2) = TAKBIR KEDUA, LALU MEMBACA SHALAWAT =

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

3) = TAKBIR KETIGA, LALU MEMBACA DOA JENAZAH =

Mayyit Laki—laki : (hu)	Mayyit Perempuan : (haa)
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَالَهُ وَغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَسَلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ	اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَاَكْرِمْ نُزُلَهَا وَوَسِّعْ مَدْخَالَهَا وَغْسِلْهَا بِالْمَاءِ وَسَلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهَا مِنَ الْخَطَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهَا دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهَا وَاَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا وَقِهَا فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

"Allaahummaghfirla**hu** (ha) warham**hu** (ha) wa'aafi**hi** (ha) wa'fu'an**hu** (ha) wa-akrimnuzula**hu** (ha) wawassi' madkhaala**hu** (ha) wagh-sil**hu** (ha) bilmaa-i wassalji walbaradi wanaqqi**hi** (ha) minalkhothooya kamaa yunaqqos-saubul-abyadu minaddanasi wa-abdil**hu** (ha) daaran-khairamminddarri**hi** (ha) wa-ahlankhairammin-ahli**hi** (ha) wazaujan khairamminzauji**hi** (ha) waqqi**hi** (ha) fitnatalqabri wa'adzabannaari"

ABDURRAHMAN.S.Ag

4) = TAKBIR KE-EMPAT, MEMBACA DOA BAGI YANG DITINGGALKAN =

Mayyit Laki—laki : (hu)	Mayyit Perempuan : (haa)
اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ وَلِاِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْاِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَا اِنَّكَ رَءُوْفٌ الرَّحِيْمِ	اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهَا وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهَا وَلِاِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْاِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَا اِنَّكَ رَءُوْفٌ الرَّحِيْمِ

"Allaahumma laatahrimnaa ajra**hu** (ha) walaataftinnaa ba'da **hu** (ha) waghfirlanaa wala **hu** (ha) wali-ikhwaaninalladziina sabaquuna bil-iimaani waa taj'al fii quluu binaa ghillallilladziina aamanuu rabbanaa innaka ra-uufurrahiim"

KEMUDIAN MEMBACA SALAM السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

dengan memalingkan muka ke kanan dan ke kiri

5. Memperbanyak saf. jika jumlah jemaah yang menyalatkan jenazah itu sedikit, lebih baik mereka dibagi tiga saf. Apabila jemaah salat jenazah itu terdiri dari empat orang, lebih baik dijadikan dua saf, masing-masing saf dua orang dan makruh jika dijadikan tiga saf karena ada saf yang terdiri hanya satu orang.

D. Menguburkan Jenazah

Setelah selesai menyalatkan, maka hal terakhir yang harus dilakukan adalah menguburkan atau memakamkan jenazah. Tata cara pemakaman atau penguburan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tanah yang telah ditentukan sebagai kuburan digali dan dibuatkan liang lahat sepanjang badan jenazah. Dalamnya tanah dibuat kira-kira setinggi orang ditambah setengah lengan dan lebarnya kira-kira satu meter. Di dasar lubang dibuat miring lebih dalam ke arah kiblat. Maksudnya adalah agar jasad tersebut tidak mudah dibongkar binatang.
2. Setelah sampai di tempat pemakaman, jenazah dimasukkan ke dalam liang lahat dengan posisi miring dan menghadap kiblat. Pada saat meletakkan jenazah, hendaknya dibacakan lafaz-lafaz sebagai berikut:
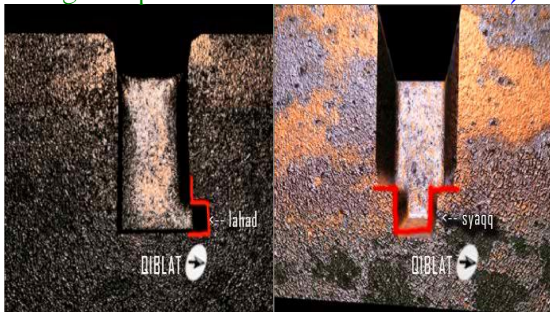
Artinya:"Dengan nama ﷲ dan atas agama Rasulullah ﷺ . (HR Turmuzi dan Abu Daud).

3. Tali-tali pengikat kain kafan dilepas, pipi kanan, dan ujung kaki ditempelkan pada tanah. Setelah itu, jenazah ditutup dengan papan kayu atau bambu. Di atasnya ditimbun dengan tanah sampai galian liang kubur itu rata. Tinggikan kubur itu dari tanah biasa sekitar satu jengkal dan di atas kepala diberi tanda batu nisan.
4. Setelah selesai menguburkan, dianjurkan berdoa, mendoakan, dan memohonkan ampunan untuk jenazah.

ABDURRAHMAN,S.Ag

Hadis Nabi Muhammad ﷺ :

Artinya: "Dari Usman menceritakan bahwa Nabi ﷺ SAW. apabila telah selesai menguburkan jenazah, beliau berdiri di atasnya dan bersabda, mohonkanlah ampun untuk saudaramu dan mintakanlah untuknya supaya diberi ketabahan karena sesungguhnya ia sekarang sedang ditanya." (HR Abu Daud dan Hakim).

Tata krama yang sebaiknya dilakukan ketika akan menguburkan jenazah antara lain mengiringi jenazah dengan diam sambil berdoa, Perempuan tidak turut mengiringi, kecuali jika memungkinkan bagi perempuan, membaca salam ketika memasuki pemakaman, tidak duduk hingga jenazah diletakkan, membuat lubang kubur yang baik dan dalam, orang yang turun ke dalam kubur bukan orang yang berhadas besar, tidak mengubur pada waktu yang terlarang (matahari baru terbit, matahari lagi tinggi dan matahari mau tenggelam), tidak meninggikan tanah kuburan terlalu tinggi (1 meter), tidak duduk di atas kuburan, dan tidak berjalan-jalan di antara kuburan.

E. Turut Bela Sungkawa (Takziah)

Sebagai kerabat, teman dekat, keluarga, apalagi sebagai sesama muslim, hendaknya kita membiasakan bertakziah kepada keluarga yang sedang berduka cita. Takziah menurut bahasa artinya ialah menghibur.

Takziah menurut istilah ialah mengunjungi keluarga yang meninggal dunia dengan maksud agar keluarga yang mendapat musibah dapat terhibur, diberikan keteguhan iman, Islam, dan sabar menghadapi musibah serta berdoa untuk orang yang meninggal dunia supaya diampuni segala dosa-dosa semasa hidupnya.

Bertakziah hukumnya sunah dan merupakan salah satu hak seorang muslim terhadap muslim yang lain.

Hal-hal yang perlu dilakukan ketika seseorang bertakziah antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan kepada keluarga yang terkena musibah, baik bantuan moral maupun material untuk mengurangi beban kesulitan dan kesedihannya.
2. Jika orang yang mendapat musibah termasuk orang yang dekat dengan kita, hendaknya kita menghibur mereka agar tidak berlarut-larut dalam duka dan menganjurkan kesabaran karena semua manusia pasti akan mengalaminya.
3. Mengikuti salat jenazah dan mendoakannya agar mendapat ampunan dari ﷲ.
4. Ikut mengantarkan jenazah ke tempat pemakaman untuk menyaksikan penguburannya.
5. Tidak bicara keras, bercanda, tertawa terbahak-bahak, atau sikap-sikap lain yang tidak terpuji.

F. Ziarah Kubur

Ziarah kubur bertujuan mengingat kematian serta hari akhirat dimana manusia akan mendapatkan balasan yang sesuai amal perbuatannya di dunia. Ziarah kubur sangat dianjurkan. Akan tetapi, apabila ziarah kubur ditujukan untuk mendapatkan berkah, minta doa restu, atau wangsit, maka hal tersebut tidak dibolehkan (diharamkan).

Ziarah kubur memiliki tata krama sebagaimana yang diajarkan Rasulullah ﷺ yakni:

1. Pada waktu masuk pintu gerbang pemakaman, hendaknya mengucapkan salam karena kuburan sebagai tempat pemakaman jenazah manusia harus tetap dihormati dan dimuliakan secara wajar. Hal tersebut memiliki arti bahwa kuburan merupakan tempat kita mengingat akhirat dan tidak boleh disia-siakan, tetapi juga tidak boleh dipuja-puja. Bacaan salam tersebut adalah sebagai berikut :

   Artinya: "Selamat sejahtera pada mukminin dan muslimin yang ada di sini. Kami insya ﷲ akan menyusul kamu. Kami mohon kepada ﷲ semoga kami dan kamu mendapat keselamatan." (HR Muslim dan Ahmad).
2. Tidak boleh bernazar dengan niat tertentu yang berkaitan dengan takziah karena nazar hanya kepada ﷲ
3. Tidak boleh mencium atau menyapu dengan tangan untuk minta berkah karena hal itu menjurus ke arah kemusyrikan.
4. Membangun taman-taman atau bangunan di sekitar kuburan hukumnya makruh, baik di dalam maupun di luar kuburan.
5. Hendaknya menyampaikan doadoa kepada ﷲ yang berisi memohonkan ampunan, rahmat, dan keselamatannya.
6. Tidak boleh menduduki kuburan atau melangkahi kuburan atau menginjaknya.
7. Tidak membangun kuburan dengan keramik atau semen atau buat atap atau rumah.

ABDURRAHMAN,S.Ag

TATA CARA KHOTBAH
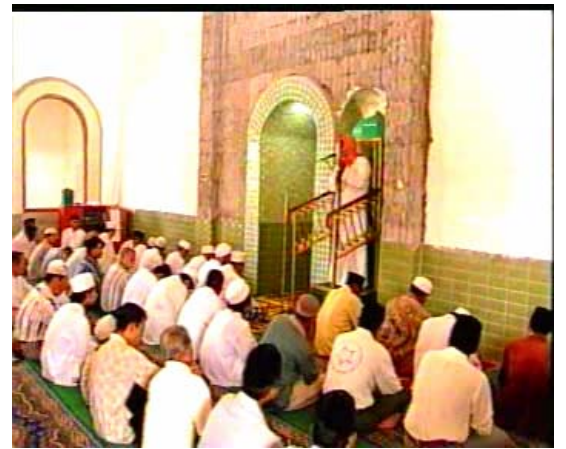
Khotbah merupakan kegiatan berdakwah atau mengajak orang lain untuk meningkatkan kualitas takwa dan memberi nasihat yang isinya merupakan ajaran agama. Khotbah yang sering dilakukan dan dikenal luas di kalangan umat Islam adalah khotbah Jumat yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan khotbah dua hari raya yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Orang yang memberikan materi khotbah disebut khatib. Syarat-syarat untuk menjadi khatib di antaranya sebagai berikut :

1. Khatib harus laki-laki dewasa.
2. Khatib harus mengetahui tentang ajaran Islam agar khotbah yang disampaikan tidak membingungkan atau menyesatkan jemaahnya.
3. Khatib harus mengetahui tentang syarat, rukun, dan sunah khotbah Jumat.
4. Khatib harus mampu dan fasih berbicara di depan umum.
5. Khatib harus bisa membawa ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan baik.

ABDURRAHMAN,S.Ag

1. Syarat Khotbah Jumat

Setiap kali mengerjakan shalat Jumat pasti disertai dengan khotbah yang dilaksanakan sebelum shalat dan setelah masuk zuhur. Tidak sah shalat Jumat apabila tidak didahului oleh khotbah. Dalam khotbah Jumat ini, khatib mengingatkan jemaah agar lebih meningkat-kan iman dan takwa kepada ﷲ . serta menganjurkan atau mendorong jemaah agar beribadah dan beramal saleh yang lebih baik.

Khotbah Jumat memiliki syarat-syarat antara lain sebagai berikut :

a. Khotbah harus dilaksanakan dalam bangunan yang dipakai untuk shalat Jumat.
b. Khotbah disampaikan khatib dengan berdiri (jika mampu) dan terlebih dahulu memberi salam.
c. Khotbah dibawakan agak cepat, namun teratur dan tertib. Salah satu bentuk pelaksanaan khotbah yang tertib adalah mengikuti sebagaimana contoh hadis berikut ini yang **artinya :** *"Rasulullah ﷺ . berkhotbah dengan berdiri dan beliau duduk di antara dua khotbah."*
d. Setelah khotbah selesai segera dilaksanakan shalat Jumat
e. Rukun khotbah dibaca dengan bahasa Arab, sedangkan materi khotbahnya dapat menggunakan bahasa setempat.
f. Khotbah dilaksanakan setelah tergelincir matahari (masuk waktu zuhur) dan dilaksanakan sebelum shalat Jumat.
g. Khotbah yang disampaikan dengan suara yang lantang dan tegas, namun tanpa suara yang kasar. Hadis menyebutkan sebagai berikut yang **artinya :** *"Bila Rasulullah ﷺ . berkhotbah kedua matanya memerah, suaranya tegas, dan semangatnya tinggi bagai seorang panglima yang memperingatkan kedatangan musuh yang menyergap di kala pagi atau sore."* (HR Muslim dan Ibnu Majah).

2. Rukun Khotbah Jumat

Rukun khotbah harus dilakukan dengan tertib. Apabila rukun khotbah tidak dilaksanakan dengan tertib, maka akan menjadikan shalat Jumat tersebut tidak sah. Adapun rukun khotbah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Membaca hamdalah.
b. Membaca salawat atas nabi ﷺ
c. Membaca syahadatain yaitu syahadat; tauhid dan syahadat rasul.
d. Berwasiat atau memberi nasihat tentang ketakwaan dan menyampaikan ajaran Islam tentang akidah, syariah, atau muamalah.
e. Membaca ayat Al-Qur'an dalam salah satu khotbah dan lebih baik pada khotbah yang pertama.
f. Mendoakan kaum muslimin dan muslimat.

3. Sunah Khotbah Jumat

Ketika menyampaikan khotbah Jumat, ada hal-hal yang termasuk ke dalam sunah-sunah khotbah jumat. Sunah shalat Jumat adalah sebagai berikut :

a. Khotbah disampaikan di atas mimbar atau di tempat yang sedikit lebih tinggi dari jemaah shalat Jumat.
b. Khatib menyampaikan khotbah dengan kalimat yang jelas, terang, fasih, berurutan, sistematik, mudah dipahami, dan tidak terlalu panjang atau terlalu pendek.
c. Khatib selalu menghadap ke arah jemaah. Hadis mengatakan berikut ini yang **artinya** : *"Bahwa Nabi ﷺ . bila beliau sudah berdiri di atas mimbar, para sahabat semua menghadapkan muka mereka kepadanya."* (HR Ibnu Majah}.
d. Khatib memberi salam pada awal khotbah pertama. Hadis menyatakan sebagai berikut yang **artinya** :*"Bahwa Nabi ﷺ . bila naik mimbar, lalu menghadapkan mukanya kepada manusia (jemaah) dan mengucapkan assalamualaikum."* (HR Bukhari).
e. Khatib hendaklah duduk sebentar di kursi mimbar setelah mengucapkan salam dan pada waktu azan disuarakan. Hadis menyatakan sebagai berikut yang **artinya** : *"Bilal menyerukan azan sewaktu Nabi Muhammad ﷺ . sudah duduk di atas mimbar dan ia ikamat bila beliau sudah turun."* (HR Ahmad dan Nasai).
f. Khatib membaca Surah A1 Ikhlas ketika duduk di antara dua khotbah.
g. Khatib menertibkan rukun khotbah, terutama salawat nabi Muhammad ﷺ . dan wasiat takwa terhadap jemaah.
h. Adapun mengenai panjang pendeknya khotbah, hadis menyatakan sebagai berikut yang artinya *:"Rasulullah ﷺ . memanjangkan shalat dan memendekkan khotbahnya."* (HR Nasai).

A. CARA BERLATIH MENYUSUN TEKS KHOTBAH ATAU DAKWAH

ABDURRAHMAN,S.Ag

Menyusun teks untuk berdakwah atau khotbah Jumat memerlukan pembiasaan atau latihan agar dapat berkembang menjadi semakin baik. Bahkan, latihan-latihan semacam ini semakin diminati banyak orang dan telah banyak diberikan dalam suatu pelajaran yang kini sering disebut public speaking. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan ketika akan menyusun suatu teks atau naskah dakwah adalah sebagai berikut :

1. Membuat teks atau naskah setidaknya memiliki unsur-unsur sebagai berikut.
   a. Memberikan salam bagi para jemaah.
   b. Mengucapkan hamdalah atau puji-pujian kepada ﷲ
   c. Awali dengan menyampaikan ayat Al-Qur'an yang disertai membaca taawuz dan basmalah.
   d. Teks atau naskah materi khotbah setidaknya memenuhi beberapa unsur yaitu: kalimat pembuka, materi inti, kesimpulan, dan penutup.
2. Mengucapkan dua kalimat syahadat dan salawat atas nabi.
3. Berwasiat (meningkatkan takwa).

Untuk mempraktikkan khotbah dapat dilakukan secara bergiliran dengan memilih siswa yang sudah memenuhi syaratnya, terutama yang sudah memahami ayat-ayat suci Al-Qur'an. Untuk memudahkan cara pengaturannya, dapat diurutkan berdasar nomor absen dan memberikan tema besar untuk dikaji, seperti nomor 1 tentang Maulid Nabi, nomor 2 tentang Nuzulul Quran, dan seterusnya. Dengan demikian, guru dapat memilih calon-calon khatib untuk khotbah Jumat (minimal di sekolah) secara merata.

KHUTBAH I

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى اَخْرَجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ . وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ السَّاءِقِ

Al-hamdulillahilladzi akhrajannaasa minazzulumaati ilannuuri.
Wash-sholaatu wassalaamu 'ala saiyidinaa Muhammadinissaa-iqi

اِلَى النَّجَاةِ مِنَ الْجُوْرِ . وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا

عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ . اَمَّا بَعْدُ . فَيَا عِبَادَ اللهِ , اِتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ

ilannaajaati minaljuuri. Wa'ala aalihi wa-ash-haabihi ajma'iin. Asyhadu-allaa-ilaaha-illallooh
wa-asyhadu anna Muhammadan 'abduhu warasuulahu
Ammaa ba'du. Fayaa 'ibadallooh, ittaqulloohu haqqa tuqaatihi

وَلاَ تَمُوْتُنَّ اِلاَّ وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ . اِنَّ اللهَ وَمَلٰئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِى يَااَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا

Walaa tamuutunna illa wa-anntumm muslimuun.
Innallooha wamalaaikatahu yushalluuna 'alannabii yaa aiyuhalladziina aamanuu

صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى

اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ .

ABDURRAHMAN,S.Ag

Sholluu 'alaihi wasallimuu tasliimaa. Alloohumma shollii 'ala Muhammadin wa'alaa alii Muhammad kamaa shollaita 'alaa Ibrahiim wa'alaa alii ibrahiim Fil'aalamiina innaka hamiidummajiid.

قَالَ اللهُ فِي الْقُرْاٰنِ الْكَرِيْمِ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ﴿١٤﴾

Setinggi puji sedalam syukur marilah senantiasa kita persembahklan kehadirat ﷻ, yang telah melimpahkan berbagaimacam nikmat-Nya, yang tidak terhitung jumlahnya kepada kita, sehingga pada pagi yang berbahagia ini, kita dapat sama- sama hadir di rumah ﷻ dalam rangka mengabdikan diri kepada-Nya. Kemudian shalawat bersampulkan salaam, marilah kita kirimkan keharibaan junjungan alam, yakni Nabi Muhammad ﷺ dengan ucapan "Allaahumma Sholi'alaa Saidina Muhammad wa'alaa 'Ali Saidina Muhammad". Sebelumnya Khatib mengajak kita semua untuk selalu meningkatkan IMAN dan TAQWA kepada ﷻ dengan menjalankan segala perintah ﷻ dan menjauhi segala yang dilarang ﷻ dengan penuh kesadaran dan keikhlashan serta mengharap ridho ﷻ

Kaum Muslmin jama'ah Jum'at yang dirahmati oleh ﷻ, adapun judul khutbah pada kesempatan ini adalah :

KEDUDUKAN SHALAT DALAM ISLAM

Berpijak dari ayat yang telah khatib bacakan pertama tadi, yakni Surah Thoha ayat 14 yang mana berbunyi :

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ﴿١٤﴾

Dari ayat tersebut, dikemukakan bahwa kedudukan shalat dalam Islam adalah :

1. Shalat Tiangnya Agama Islam
   Menurut Islam, shalat mempunyai kedudukan yang penting, karena shalat mampu meningkatkan TAQWA kepada ﷻ seorang Muslim. Dan shalat merupakan ibadah yang pertama diwajibkan ﷻ kepada umat Islam ketika Rasulullah ﷺ Isra' dan Mi'raj. Ibadah shalat ini didirikan oleh orang Islam yang sudah Mukallaf di mana saja dan dalam keadaan bagaimanapun, karena kedudukan shalat dalam Agama Islam adalah tiangnya agama.

اَلصَّلَوٰةُ عِمَادُ الدِّيْنِ فَمَنْ اَقَامَهَا فَقَدْ اَقَامَ الدِّيْنِ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّيْنِ (البيهقى وعمر رض)

Artinya: "Shalat itu tiangnya agama, maka siapa yang mendirikannya berarti ia menegakkan agama dan barang siapa yang meninggalkannya berarti ia meruntuhkan agama."

Dengan shalat merupakan komunikasi langsung antara seorang hamba('abdi) dengan ﷲ (ma'bud). Firman ﷲ dalam QS. At-Thoha{20}:14

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ﴿١٤﴾

Artinya:" Sesungguhnya Aku ini adalah ﷲ , tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku. QS. At-Thoha{20}:14

2. Shalat merupakan ibadah yang pertama dihisab

Orang yang shalatnya khusu', tawadhu' dan ikhlas akan selalu ingat ﷲ di mana saja dan kapan saja serta akantercermin dalam setiap tingkah lakunya. Di akhirat kelak, shalat merupakan ibadah yang paling pertama kali dimintai pertanggung jawabannya atas hamba ﷲ nanti di hari penghisaban 'amal-'amal manusia.

Sabdah Nabi ﷺ :

اَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ فَإِنْ صَلُحَتْ صَلُحَ سَائِرُ عَمَلِهِ وَاِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

Artinya:"Yang pertama kali dihisab dari 'amal seseorang pada hari Kiamat ialah SHALAT, jika shalatnya baik, maka baiklah seluruh 'amalnya dan jika shalatnya rusak, maka rusaklah seluruh amalnya."(HR.Tabrani dari Umar ra)

3. Shalat merupakan batas pemisah antara Muslim dengan Kafir

ABDURRAHMAN,S.Ag

Shalat merupakan Barometer untuk mengukur tingkat keimanan dan ketaqwaan seorang Muslim. Sebab seorang yang beriman tidak akan mungkin meninggalkan shalat dengan sengaja tanpa ada halangan yang tertentu. Oleh sebab itu, shalat dijadikan sebagai ukuran seseorang tergolong Mukmin Musim atau KAFIR. Hal itu telah ditegaskan oleh Rasulullah ﷺ dalam sabdahnya :

بَيْنَ الْمُؤْمِنِ وَالْكَافِرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ (رواه احمد ومسلم وابوداود)

Artinya:"Batas seorang Mukmin dengan Kekafiran adalah meninggalkan SHALAT."

DITUTUP DENGAN BACA

فَاعْتَبِرُوْا يَا اُولِى الْاَبْصَارِ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

FA'TABIRUU YAA ULIL ABSHOR LA'ALLAKUM TURHAMUUN

LALU DUDUK SEJENAK

SAMBIL MEMBACA SHALAWAT NABI ﷺ

SETELAH SELESAI LALU BERDIRI DAN MEMBACA KHUTBAH KE-2

BACAAN KHUTBAH II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Al-hamduliiaahirabbil 'aalamiin. Wash-sholaatu wassalaamu 'ala asrafil-anbiyaa-walmursaliin wa'ala aalihi washohbihi ajma'iin

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ . اَمَّا بَعْدُ , فَيَا عِبَادَ اللهِ , اِتَّقُوا اللهَ

Asyhadu-allaa-ilaaha-illallooh wa-asyhadu anna Muhammadan 'abduhu warasuulahu. Amma ba'du. Fayaa'ibadallooh, ittaqulloohu

حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ . اِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِى يَاۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

Haqqa tuqaatihi walaa tamuutunna illaa wa-antummuslimuun.
Innallooha wamalaa-iikatahu yusholluuna ‘alannabi

صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى

اٰلِ اِبْرٰهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Sholluu ‘alaihi wasallimuu tasliimaa. Alloohumma sholli ‘ala Muhammadin wa’alaa alii Muhammad
Kama shollaita ‘ala Ibrahiim wa’ala ali Ibrahiim
fil’aalamiina innaka hamiidummajiid.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَلِوَالِدِيْنَ وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّيَانَا صِغَارًا وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ

وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ * اَللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا

اَبْوَابَ الرِّزْقِ وَاَبْوَابَ الْبَرَكَاةِ وَاَبْوَابَ النِّعْمَةِ , وَاَبْوَابَ الصِّحَّةِ , وَاَبْوَابَ الْجَنَّةِ . * اَللّٰهُمَّ تَخْتِمْ

عَلَيْنَا بِحُسْنِ الْخَاطِمَةِ وَلَا تَخْتِمْ عَلَيْنَا بِسُوْءِ الْخَاطِمَةِ *

ABDURRAHMAN,S.Ag

Allaahummaghfirlanaa dzunuubanaa waliwaalidiina warhamhum kamaa rabbayanaa shigharoo walijamii’il muslimiina walmuslimaat walmukminiina walmukminaat al-ahyaa-iminhum wal-amwaat birahmatika yaa arhamarraahimiin * Allaahummaftah ‘alainaa abwaabarrizqi wa-abwaabalbarakaah wa-abwaabanni’mah, wa-abwaabash-shihati wa-abwaabaljannah* allaahumma takhtim ‘alainaa bihusnil khaathimah walaa takhtim ‘alainaa bisuu-ulkhaathimah*

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ * سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا

يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَقِيْمِ الصَّلَاةَ

KHOTBAH -1

ٱلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى اَخْرَجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ السَّاءِقِ

**Al-hamdulillahilladzi akhrajannaasa minazzulumaati ilannuuri.
Wash-sholaatu wassalaamu 'ala saiyidinaa Muhammadinissaa-iqi**

اِلَى النَّجَاةِ مِنَ الْجُوْرِ . وَعَلٰى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا

عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ . اَمَّا بَعْدُ . فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ , اِتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ

**ilannaajaati minaljuuri. Wa'ala aalihi wa-ash-haabihi ajma'iin. Asyhadu-allaa-ilaaha-illallooh
wa-asyhadu anna Muhammadan 'abduhu warasuulahu
Ammaa ba'du. Fayaa 'ibadallooh, ittaqulloohu haqqa tuqaatihi**

وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ . اِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِى يَاۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا

**Walaa tamuutunna illa wa-anntumm muslimuun.
Innallooha wamalaaikatahu yushalluuna 'alannabii yaa aiyuhalladziina aamanuu**

صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَ

ABDURRAHMAN,S.Ag

هِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ .

Sholluu 'alaihi wasallimuu tasliimaa. Alloohumma shollii 'ala Muhammadin wa'alaa alii Muhammad kamaa shollaita 'alaa Ibrahiim wa'alaa alii ibrahiim Fil'aalamiina innaka hamiidummajiid.

قَالَ اللّٰهُ فِي الْقُرْاٰنِ الْكَرِيْمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّنِىٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعْبُدْنِى وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكْرِىٓ ﴿١٤﴾

Setinggi puji sedalam syukur marilah senantiasa kita persembahklan kehadirat ﷲ, yang telah melimpahkan berbagaimacam nikmat-Nya, yang tidak terhitung jumlahnya kepada kita, sehingga pada pagi yang berbahagia ini, kita dapat sama- sama hadir di rumah ﷲ dalam rangka mengabdikan diri kepada-Nya. Kemudian shalawat bersampulkan salaam, marilah kita kirimkan keharibaan junjungan alam, yakni Nabi Muhammad ﷺ dengan ucapan "Allaahumma Sholi'alaa Saidina Muhammad wa'alaa 'Ali Saidina Muhammad". Sebelumnya Khatib mengajak kita semua untuk selalu meningkatkan IMAN dan TAQWA kepada ﷲ dengan menjalankan segala perintah ﷲ dan menjauhi segala yang dilarang ﷲ dengan penuh kesadaran dan keikhlashan serta mengharap ridho ﷲ

Kaum Muslmin jama'ah Jum'at yang dirahmati oleh ﷲ, adapun judul khutbah pada kesempatan ini adalah :

Uraian materi sekitar 10-15 menit .... Kemudian DITUTUP DENGAN BACA :

فَاعْتَبِرُوْا يَا اُولِى الْاَبْصَارِ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

FA'TABIRUU YAA ULIL ABSHOR LA'ALLAKUM TURHAMUUN

LALU DUDUK SEJENAK SAMBIL MEMBACA SHALAWAT NABI ﷺ LALU BERDIRI DAN MEMBACA KHUTBAH KE-2

KHOTBAH -2

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَ مُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Al-hamduliiaahirabbil ’aalamiin. Wash-sholaatu wassalaamu ‘ala asrafil-anbiyaa-walmursaliin wa’ala aalihi washohbihi ajma’iin

اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ . اَمَّا بَعْدُ , فَيَا عِبَادَ اللهِ , اِتَّقُوا اللهَ

Asyhadu-allaa-ilaaha-illallooh wa-asyhadu anna Muhammadan ‘abduhu warasuulahu. Amma ba’du. Fayaa’ibadallooh, ittaqulloohu

حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ اِلاَّ وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ . اِنَّ اللهَ وَمَلَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِى يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

Haqqa tuqaatihi walaa tamuutunna illaa wa-antummuslimuun.
Innallooha wamalaa-iikatahu yusholluuna ‘alannabi

صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى

اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

ABDURRAHMAN,S.Ag

Sholluu ‘alaihi wasallimuu tasliimaa. Alloohumma sholli ‘ala Muhammadin wa’alaa alii Muhammad
Kama shollaita ‘ala Ibrahiim wa’ala ali Ibrahiim
fil’aalamiina innaka hamiidummajiid.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَلِوَالِدِيْنَ وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّيَنَا صِغَارًا وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ

وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَاَارْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ * اَللّٰهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا أَبْوَابَ الرِّزْقِ وَأَبْوَابَ

الْبَرَكَاةِ وَأَبْوَابَ النِّعْمَةِ , وَاَبْوَابَ الصِّحَّةِ , وَاَبْوَابَ الْجَنَّةِ . * اَللّٰهُمَّ تَخْتِمْ عَلَيْنَا بِحُسْنِ الْخَاطِمَةِ وَلاَ تَخْتِمْ

عَلَيْنَا بِسُوْءِ الْخَاطِمَةِ *

Allaahummaghfirlanaa dzunuubanaa waliwaalidiina warhamhum kamaa rabbayanaa shigharoo walijamii’il muslimiina walmuslimaat walmukminiina walmukminaat al-ahyaa-iminhum wal-amwaat birahmatika yaa arhamarraahimiin * Allaahummaftah ‘alainaa abwaabarrizqi wa-abwaabalbarakaah wa-abwaabanni’mah, wa-abwaabash-shihati wa-abwaabaljannah* allaahumma takhtim ‘alainaa bihusnil khaathimah walaa takhtim ‘alainaa bisuu-ulkhaathimah*

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ *

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلاَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَقِيْمِ الصَّلاَةَ